



**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK**

(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI
Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu Kabupaten Jember)

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar Sarjana pada program
studi Pendidikan Ekonomi*

SKRIPSI

Oleh:

Faiza Hamalat Najiya

NIM 190210301070

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JEMBER

2023



**ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA MELALUI PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK**

(Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI
Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu Kabupaten Jember)

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar Sarjana pada program
studi Pendidikan Ekonomi*

SKRIPSI

Oleh:

Faiza Hamalat Najiya

NIM 190210301070

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, kemudahan, serta kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Rasulullah SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Mahmudi dan Ibu Naning Priyati, yang selalu mendidik, mendukung, dan mendoakan saya hingga saya bisa sampai di titik ini. Terimakasih atas segala perjuangan, doa, dan cinta yang bapak dan ibu berikan, semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta rahmat-Nya kepada bapak dan ibu;
2. Kedua adik saya, Maritsa Najma Janitra dan Tariq Kenzie Akmal. Terimakasih selalu menghibur dan menjadi salah satu semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini, semoga kalian bisa menempuh pendidikan setinggi mungkin;
3. Keluarga besar Bani Sukemi dan Bani Samsul Hadi yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan;
4. Bapak dan Ibu guru dari TK, MI, SMP, MA hingga perguruan tinggi yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu dengan ikhlas dan tulus, semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada bapak dan ibu;
5. Almamater saya, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

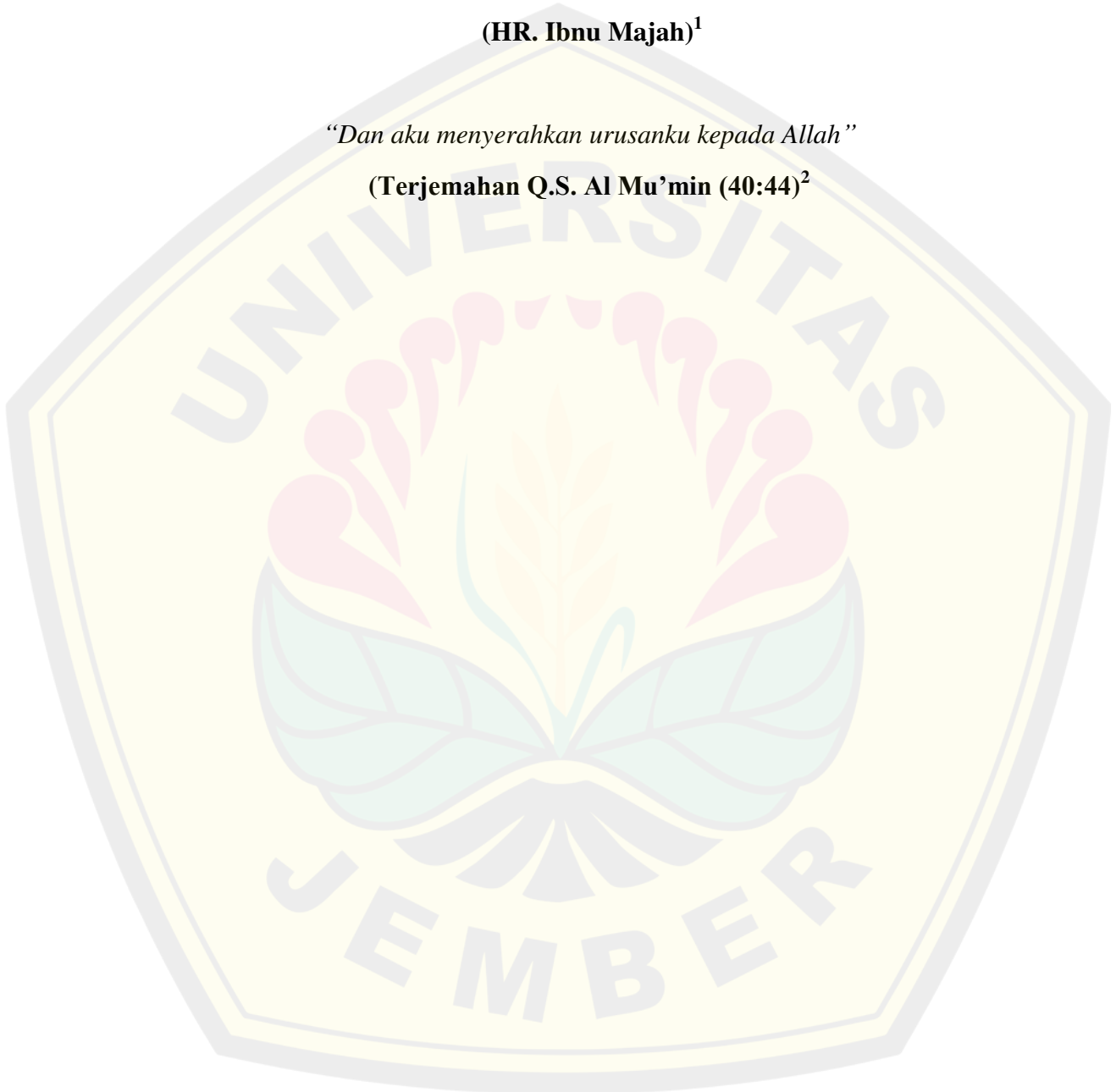
MOTO

“Barangsiapa mengajarkan suatu ilmu, maka dia mendapatkan pahala orang yang mengamalkannya, tidak mengurangi dari pahala orang yang mengamalkannya sedikitpun”

(HR. Ibnu Majah)¹

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Terjemahan Q.S. Al Mu'min (40:44)²



¹ Izzan, Ahmad, dan Saehudin. 2016. Hadis Pendidikan: Konsep Pendidikan Berbasis Hadis. Bandung, Humaniora.

² Menteri Agama Republik Indonesia. 2009. Al Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Almahira

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faiza Hamalat Najiya

NIM : 190210301070

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu)**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya dan belum diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas kebenaran dan keabsahan isi sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 Desember 2023

Yang menyatakan

Faiza Hamalat Najiya

NIM. 190210301070

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “**Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu)**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

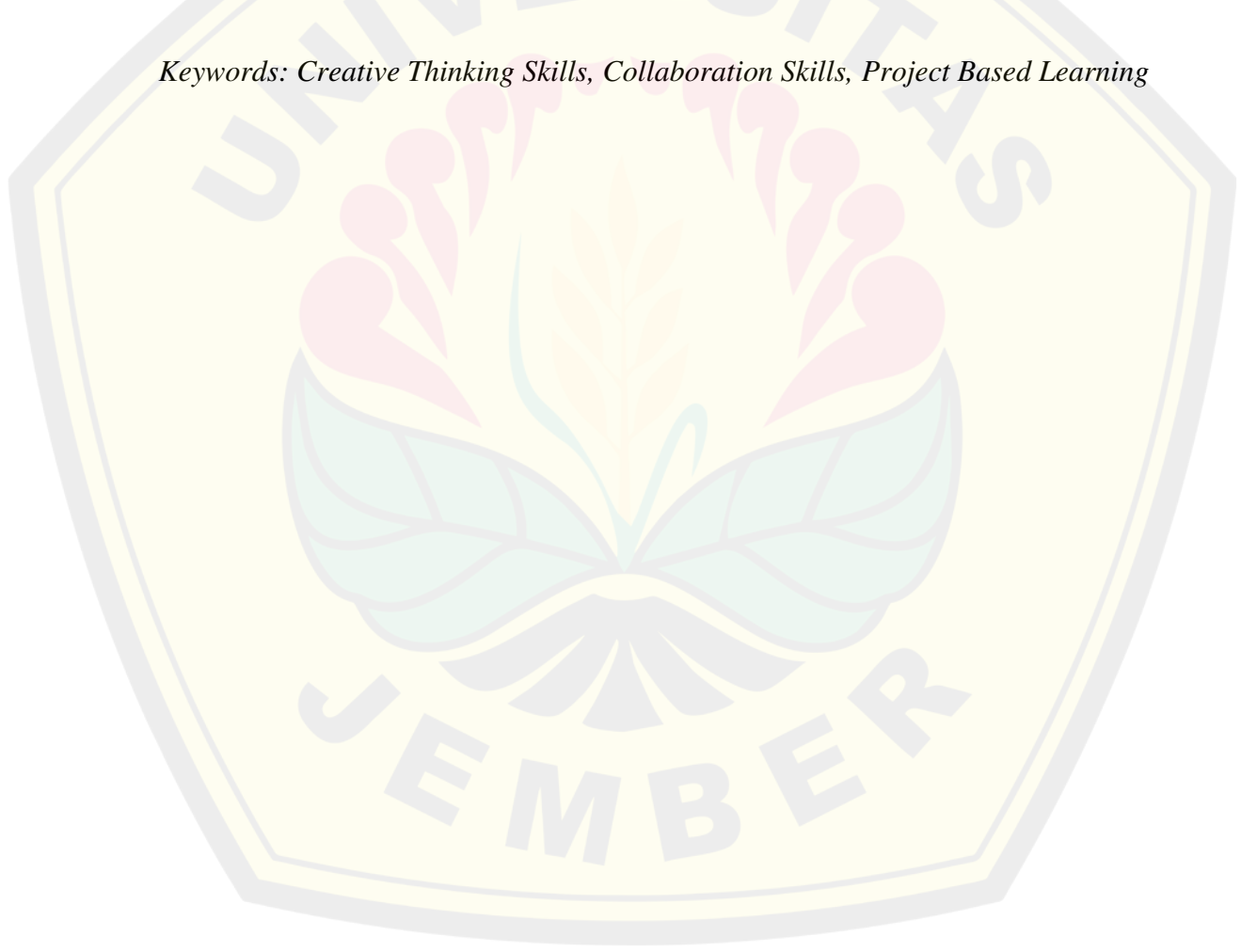
Hari : Selasa
Tanggal : 12 Desember 2023
Tempat : Ruang Sidang 44C 104 Gedung 1 FKIP

Pembimbing	Tanda Tangan
1. Pembimbing Utama	
Nama : Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P. (.....)	
NIP 19670715 199403 2 004	
2. Pembimbing Anggota	
Nama : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd. (.....)	
NIP 19801205 200604 2 001	
Penguji	
1. Penguji Utama	
Nama : Drs. Joko Widodo, M.M. (.....)	
NIP : 19600217 198603 1 003	
2. Penguji Anggota	
Nama : Tiara, S.Pd., M.Pd. (.....)	
NIP : 19920917 201903 2 020	

ABSTRACT

21st century skills (4C Skills) are skills that students must have, so they can keep up with the times. One of learning model that can improve 21st century skills is the project-based learning model. This research aims to determine students creative thinking skills and collaborative skills through project-based learning in Creative Products and Entrepreneurship subjects in class XI Online Business and Marketing at SMK 1 Pancasila Ambulu Jember. The research method used is qualitative-descriptive. The research results showed that the creative thinking skills of class XI Online Business and Marketing students at SMK 1 Pancasila Ambulu were 71% and included in the "good" category, while the collaboration skills of class Good". From the results of this research, it can be concluded that the project-based learning model can improve students creative thinking skills and collaboration skills.

Keywords: Creative Thinking Skills, Collaboration Skills, Project Based Learning



RINGKASAN

Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu Jember); Faiza Hamalat Najiya; 190210301070; 2023; 42 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Keterampilan belajar dan berinovasi penting untuk dimiliki peserta didik agar dapat mengikuti dan menghadapi tuntutan pembelajaran abad 21. Keterampilan belajar dan berinovasi dapat dilihat dari beberapa aspek, atau biasa dikenal dengan sebutan 4C. Keterampilan 4C perlu dimiliki siswa, agar siswa memiliki kemampuan akademik, kemampuan non akademik, dan kemampuan sosial yang seimbang. Salah satu keterampilan 4C yang perlu dimiliki peserta didik adalah keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi. Kedua keterampilan tersebut tidak dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bersifat ekspositori melainkan guru harus menerapkan pembelajaran bermakna.

Salah satu upaya untuk menerapkan pembelajaran bermakna ialah dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran melalui proses penyusunan proyek, sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK 1 Pancasila Ambulu melalui pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposive area. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumen. Metode analisis data menggunakan pendekatan deksriptif kualitatif dengan teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu termasuk dalam kategori “baik” dengan rata-rata persentase sebesar 71%. Berdasarkan hasil observasi, selama penyusunan produk siswa mampu menunjukkan keterampilan berpikir kreatifnya sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, seperti indikator *fluency*, *flexibility*, *originalitas*, dan *elaboration*. Adapun hal yang menyebabkan keterampilan berpikir kreatif siswa termasuk dala kategori baik yaitu konsep produk yang sudah ditentukan oleh guru, sehingga siswa tidak bisa bebasuntuk mengeksplor produk yang akan mereka susun. Dengan demikian, guru perlu untuk memberikan kebebasan terkait produk yang akan disusun siswa, agar siswa lebih bisa meningkatkan keterampilan berpikir kreatifnya.

Keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu termasuk dala kategori “baik” dengan persentase sebesar 75%. Berdasarkan hasil observasi, siswa mampu menunjukkan keterampilan kolaborasi sesuai dengan indikator yang telah. Selama proses pembelajaran siswa mampu untuk berdiskusi, saling bertukar pendapat, dan mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal dan pekerjaan yang diberikan. Adapun yang menyebabkan keterampilan kolaborasi siswa termasuk dalam kategori baik yaitu masih ada siswa yang bersikap individualis dan tidak mau bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan. Dengan demikian, keterampilan kolaborasi siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan kembali agar siswa dapat lebih maksimal dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Sri Astutik, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P., selaku Dosen Pembimbing I dan Titin Kartini, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatian untuk memberikan bimbingan dan arahan hingga tersusunnya skripsi ini;
7. Drs. Joko Widodo, M.M., selaku Dosen Penguji I dan Tiara., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
8. Seluruh sivitas akademik FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi ini;

9. Luluk Farida, S.Sos., selaku Kepala Sekolah SMK 1 Pancasila Ambulu;
10. Dian Indriani, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK 1 Pancasila Ambulu;
11. Siswa-Siswi kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu Jember;
12. Sahabat terbaik saya di perkuliahan Farid Isrovie, Imanda Ayu, Annisa Istiqlallia, Nadia Novitasari, dan Lilis Nur Fadila yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan dukungan selama masa perkuliahan;
13. Teman-teman terbaik saya Grasyela, Intan Fitria, Pingky, Yasintha, Malinda, Rhelita, dan Billa yang selalu membantu, memberikan semangat dan mendengarkan cerita suka duka skripsi saya;
14. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 terimakasih atas doa, semangat, kerjasama, dan kebersamaanya selama masa perkuliahan;
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini;
16. Kepada diri saya sendiri, terimakasih telah berusaha dan berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah bertahan dan tidak menyerah.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Jember, 12 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Pembelajaran Abad 21	6
2.3 Keterampilan Berpikir Kreatif	7
2.4 Keterampilan Kolaborasi	8
2.5 <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	10
2.6 Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	11
2.7 Kerangka Berpikir.....	12
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Rancangan Penelitian.....	13
3.2 Lokasi Penelitian.....	13
3.3 Subjek Penelitian	13
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	14
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	14
3.6 Metode Analisis Data.....	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Hasil Penelitian	18

4.3 Pembahasan	29
BAB 5. PENUTUP.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	5
Tabel 2. 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif.....	8
Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Kolaborasi	9
Tabel 3 1 Jumlah Siswa Kelas Xi Bisnis Daring Dan Pemasaran	14
Tabel 3 2 Tabel Kategori Keterampilan Siswa	16
Tabel 4. 1 Sarana Dan Prasarana Smk 1 Pancasila Ambulu	17
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Indikator Fluency	19
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Indikator Flexibility	20
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indikator Originality	20
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Indikator Elaboration.....	21
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.....	22
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Secara Individu .	22
Tabel 4. 8 Berpikir Kreatif Siswa Secara Berkelompok	23
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Indikator Mampu Bekerjasama Secara Efektif.....	24
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Indikator Mampu Menghormati Dan Menghargai.....	24
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Indikator Bekerja Secara Produktif	25
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Indikator Berkompromi Dengan Anggota Kelompok .	26
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Keterampilan Kolaborasi Siswa.....	26
Tabel 4. 14 Hasil Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Secara Individu	27
Tabel 4. 15 Keterampilan Kolaborasi Siswa Secara Berkelompok.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Keterampilan Kolaborasi
Siswa Kelas Xi Bisnis Daring Dan Pemasaran..... 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	44
Lampiran 2 Tuntunan Penelitian.....	46
Lampiran 3 Penjelasan Sintaks PjBL.....	48
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	49
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	50
Lampiran 6 Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 7 Hasil Observasi Penelitian.....	59
Lampiran 8 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	71
Lampiran 9 Struktur Organisasi SMK 1 Pancasila Ambulu	74
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	75
Lampiran 11 Surat Izin Observasi.....	78
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	79
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I.....	80
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II	81
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Paradigma pembelajaran terus mengalami perubahan seiring dengan tuntutan perkembangan zaman dan ilmu teknologi. Guru yang pada mulanya menjadi pusat dalam pembelajaran, kini telah berubah menjadi pembelajaran yang lebih berfokus kepada siswa. Dalam hal ini, siswa didorong untuk aktif mencari sumber belajar serta penyelesaian masalah sendiri. Tantangan utama dalam pembelajaran abad 21 ini, khususnya di negara Indonesia adalah mampu menciptakan dan melahirkan generasi yang kreatif, aktif, dan inovatif (Simanjuntak dkk., 2021). Hal ini bertujuan agar para generasi muda mampu menyelesaikan masalah, mampu menyampaikan gagasan dan pendapatnya, dapat kreativitas, serta mampu bekerja sama dengan baik.

Keterampilan Abad 21 perlu dimiliki siswa agar siswa memiliki bekal yang cukup untuk bisa bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi (Suprpto dkk, 2021). Keterampilan Abad 21 dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu berpikir kritis (*critical thinking*), komunikasi (*communication*), kolaborasi (*collaboration*), dan berpikir kreatif (*creative thinking*) yang kemudian indikator tersebut dikenal dengan sebutan 4C. Keterampilan 4C perlu dimiliki siswa, agar siswa memiliki kemampuan akademik, kemampuan non akademik, dan kemampuan sosial yang seimbang.

Keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) yaitu keterampilan dasar siswa yang berkaitan dengan kemampuan dalam siswa dalam memahami, mengidentifikasi, dan menyelesaikan masalah (Lismaya, 2019). Keterampilan berpikir kritis perlu diajarkan agar siswa mampu untuk menentukan sumber serta solusi yang tepat dari sebuah masalah. Keterampilan komunikasi (*communication skill*) yaitu keterampilan siswa dalam berpendapat serta menyampaikan ide dan gagasannya secara lisan maupun tulisan (Sundahry dkk., 2022). Keterampilan komunikasi siswa perlu diasah agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik, efektif, dan percaya diri.

Keterampilan kolaborasi (*collaboration skill*) merupakan keterampilan berinteraksi, bekerja sama, dan menghormati dalam kelompok yang berisi beberapa orang untuk mencapai satu tujuan bersama (Peni, 2023). Keterampilan ini perlu dikuasai oleh siswa agar dapat belajar untuk meningkatkan rasa tanggung jawab kepada diri sendiri, kelompok, maupun lingkungan. Sedangkan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking*) adalah keterampilan siswa dalam menciptakan suatu hal baru, atau mengembangkan suatu hal yang sudah ada menjadi bentuk yang baru (Fitriyah dkk, 2021). Siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif diharapkan dapat memiliki imajinasi yang tinggi, sehingga bisa dengan mudah menciptakan gagasan baru dengan pemikirannya sendiri.

Salah satu keterampilan 4C yang perlu diajarkan kepada siswa adalah keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi. Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa tidak dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang bersifat ekspositori karena pembelajaran ekspositori hanya terpaku dari materi yang disampaikan guru dan cenderung monoton, sehingga untuk mengembangkan keterampilan siswa guru perlu menggunakan model pembelajaran yang bermakna (Nurfitriyanti, 2016). Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna guru dapat menggunakan berbagai metode, strategi, serta model pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk membangkitkan kreativitas siswa.

Model pembelajaran berperan penting terhadap keaktifan proses dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang aktif dan inovatif dapat membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat digunakan guru yaitu model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL). Proses pembelajaran aktif melalui PjBL dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa, karena di dalamnya siswa dapat berkomunikasi dan bekerjasama secara aktif (Nurfitriyanti, 2016). Melalui proses kolaborasi tersebut siswa diharapkan dapat menciptakan ide dan gagasan baru yang inovatif.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi yaitu pembelajaran berbasis proyek di SMK 1 Pancasila diterapkan di semua jurusan di kelas XI dan XII. Mata pelajaran yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek secara penuh yaitu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Pada mata pelajaran ini siswa diajarkan bagaimana cara membuat berbagai macam produk, seperti produk kerajinan dan makanan. Selain pembuatan produk, siswa juga diajarkan bagaimana cara memasarkan produk tersebut. Proses pemasaran produk dilakukan secara *online* melalui *marketplace* yang dimiliki SMK 1 Pancasila, dan secara *offline* yaitu kepada guru, warga sekolah, serta melalui pameran.

PjBL dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa, karena model pembelajaran ini menuntut siswa untuk dapat bersinergi dan bekerja sama secara aktif dalam tim selama proses penyusunan proyek. Melalui pengerjaan tugas proyek siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan kolaborasi dan kerja sama kelompok. Kreativitas siswa juga dapat dinilai dari inovasi karya atau produk yang dihasilkan.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PKK kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila, pada pembelajaran PKK setiap kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana guru memberi kebebasan kepada siswa untuk membuat produk yang sesuai dengan topik atau tema yang telah ditentukan. Melalui tugas proyek tersebut, siswa dituntut untuk berkolaborasi dan berkreasi. Apabila siswa tidak melakukan proses kolaborasi secara maksimal, maka mereka akan kesulitan untuk memperoleh ide kreatif dalam pengerjaan tugas proyek tersebut. Maka dari itu, proses kolaborasi diperlukan untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang diperoleh dari diskusi kelompok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa dalam model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa dalam model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK 1 Pancasila Ambulu.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa melalui model pembelajaran PjBL.

b. Bagi Kalangan Akademis

Hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk menunjang penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam bidang pendidikan terkait model pembelajaran PjBL.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penelitian terdahulu serta kajian teori sebagai tinjauan pustaka penelitian. Penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan ide tambahan bagi peneliti dan pandangan teori penelitian. Teori-teori yang akan digunakan meliputi teori inovasi produk dan inovasi proses.

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Utama dkk (2020)	Implementasi Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan Siswa Kelas XI Smk negeri 1 Bukittinggi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model <i>Project Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil ketuntasan klasikal siklus I hingga siklus III yang terus mengalaih peningkatan.
2.	Lestyoningsih and Hidayati (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung	Hasil penelitian menunjukkan perolehan presentase kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 83,08 yang masuk kategori sangat baik. Hal ini berarti model <i>Project Based Learning</i> berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3.	Kusadi, dkk (2020)	Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Keterampilan Sosial dan Kreativitas	Hasil penelitian menunjukkan model <i>Project Based Learning</i> berpengaruh pada kemampuan siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil olah data statistic yang menunjukkan perbedaan antara kelompok siswa dengan model <i>Project Based Learning</i> dan siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Tabel 2.1 berisi penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaan antara penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek dan keterampilan siswa. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada fokus penelitian. Pada penelitian yang akan dilaksanakan, fokus penelitian yang dikaji yaitu keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa SMK 1 Pancasila yang terletak di kecamatan Ambulu.

2.2 Pembelajaran Abad 21

Pembelajaran Abad 21 berhubungan erat dengan perkembangan IPTEK. Perkembangan tersebut mengakibatkan adanya perubahan paradigma pembelajaran yang dapat dilihat dari perubahan media, teknologi, dan kurikulum. Pembelajaran Abad 21 merupakan peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang digunakan menuntut pendidikan untuk mengubah pembelajaran *teacher centered* menjadi pembelajaran *student centered*. Peralihan kurikulum ini bertujuan agar siswa memiliki keterampilan yang mumpuni untuk mengikuti arus perkembangan zaman, antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, keterampilan komunikasi, keterampilan kreativitas, dan keterampilan berkolaborasi (Rahayu dkk., 2022).

Keterampilan Abad 21 penting untuk diajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kualitas serta daya saing sumber daya manusia. Tuntutan pendidikan Abad 21 yaitu siswa dituntut untuk memiliki dan menguasai keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan kolaborasi, dan keterampilan komunikasi, atau yang biasa disebut dengan 4C (Trilling dan Fadel, 2009).

Keterampilan berpikir kritis berhubungan dengan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, serta menginterpretasi sebuah informasi. Keterampilan berpikir kritis perlu dimiliki siswa agar dapat menemukan sumber masalah serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut (Septiawan dkk.,

2020). Keterampilan berpikir kreatif yaitu kemampuan dalam mengembangkan serta mengkombinasikan beberapa ide untuk menghasilkan ide baru (Putri dan Alberida, 2022).

Keterampilan kolaborasi berkaitan dengan kemampuan siswa dalam berinteraksi, bekerjasama, dan bertukar pikiran dengan sesama siswa pada tingkatan yang sama (Lelasari dkk, 2017). Keterampilan komunikasi yaitu keterampilan siswa dalam menciptakan komunikasi yang baik. Selain itu, keterampilan komunikasi juga menuntut siswa untuk dapat menyampaikan ide serta gagasan dengan lancar melalui lisan maupun tulisan (Nana, 2019).

2.3 Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif yaitu keterampilan yang dimiliki manusia untuk menghasilkan ide atau sebuah karya baru. Kreatif tidak selalu berkaitan dengan penciptaan hal-hal baru, memberikan inovasi serta modifikasi pada sesuatu yang sudah ada juga merupakan salah satu bentuk kreativitas. Kreativitas merupakan keterampilan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan sebelumnya. (Rachmawati, 2012).

“Creativity is marked by the ability or power to create – to bring into existence, to invest with a new form, to produce through imaginative skill, to make or bring into existence something new” (Webster’s Dictionary). Hal ini sejalan dengan (Riyanti dkk, 2019) yang mengatakan bahwa keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan memperbarui. Memperbarui berarti mengolah kembali, mencampur, dan atau mengubah struktur, bentuk, dan desain, lalu menggabungkan dan menjadikannya bentuk baru.

Keterampilan berpikir kreatif tidak hanya berhubungan dengan menciptakan dan menginovasi sebuah karya, namun orang yang kreatif harus mengetahui dan memperhatikan batasan dalam mengolah ide. Hal ini sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2020) yang menyebutkan beberapa indikator kreativitas sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Indikator Keterampilan Berpikir Kreatif

Indikator	Sub Indikator
<i>Fluency</i> (Kelancaran) Kelancaran siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam menghasilkan beberapa alternatif ide	a. Mempunyai beberapa ide atau gagasan b. Mampu mengemukakan alternatif penyelesaian masalah
<i>Flexibility</i> (Keluwesan) Keluwesan siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam menyampaikan ide yang dimiliki	a. Lancar dalam menyampaikan ide atau gagasannya b. Memiliki cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu
<i>Originality</i> (Keaslian) Kemampuan <i>originality</i> siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menciptakan ide berbeda yang tidak terpikirkan oleh siswa lain	a. Memberikan ide yang berbeda dari yang lain b. Memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri
<i>Elaboration</i> (Elaborasi) Elaborasi siswa dapat dilihat dari sikap siswa yang senang bereksperimen, mencoba, serta memodifikasi sesuatu yang sudah ada	a. Mengembangkan ide orang lain b. Mempunyai estetika atau rasa keindahan yang tinggi, sehingga tidak puas dengan produk yang kosong atau sederhana

Berdasarkan indikator tersebut, guru dapat mengasah keterampilan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran aktif secara berkelompok. Pembelajaran berkelompok membutuhkan proses kerjasama dan kolaborasi yang baik. Oleh karena itu, keterampilan kolaborasi siswa juga perlu untuk ditingkatkan.

2.4 Keterampilan Kolaborasi

Kolaborasi berarti meningkatkan kemampuan atau menyatukan tenaga untuk mewujudkan tujuan yang telah disetujui bersama. Kolaborasi memiliki arti yang luas mengenai adanya kerja sama antara beberapa individu yang memiliki permasalahan serta tujuan yang sama (Choirul, 2020), atau secara lebih spesifik kolaborasi adalah proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama.

Kolaborasi merupakan keterampilan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kecerdasan sosial, seperti saling membantu, memberi dan menerima saran atau pendapat, serta berunding. Melalui kolaborasi, seseorang dapat belajar mengenai pentingnya bekerjasama dengan orang lain dan

bertanggungjawab pada tugas yang diberikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Hal ini sejalan dengan (Winoto, 2017) yang mengatakan bahwa keterampilan kolaborasi yaitu proses interaksi sosial yang dapat mendorong siswa untuk belajar bekerjasama dan menghargai dengan orang lain.

Dewasa ini, kolaborasi diidentifikasi sebagai salah satu keterampilan yang penting dalam pendidikan. Kolaborasi diidentifikasi memiliki kelebihan lain dibandingkan dengan penyelesaian tugas secara individu. Keterampilan kolaborasi siswa dapat muncul saat siswa terlibat dalam proses pengerjaan tugas kelompok. Melalui pengerjaan tugas kelompok akan terlihat kinerja siswa, mulai dari cara berpikir, cara menyampaikan pendapat, sikap kerja sama siswa, tanggung jawab, hingga cara siswa bermusyawarah untuk menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan.

Adapun indikator keterampilan kolaborasi sebagaimana terdapat dalam (Kemendikbud, 2017) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Kolaborasi

Indikator	Sub Indikator
Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pembagian jobdesk dengan adil dan jelas b. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompok
Mampu menghormati dan menghargai pendapat sesama anggota kelompok hal baru	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima dan tidak menentang keputusan kelompok b. Mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat
Bekerja secara produktif dalam kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyelesaikan tugas sesuai jadwal b. Menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas
Berkompromi dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan b. Fokus pada tugas dan ttujuan kelompok

Berdasarkan indikator tersebut, keterampilan kolaborasi siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran aktif berkelompok, salah satunya dalam pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

2.5 *Project Based Learning (PjBL)*

Pembelajaran abad 21 menuntut siswa untuk dapat berpikir kompleks dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan keterampilan 4C. Untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut, guru perlu untuk menggunakan model pembelajaran yang aktif dan inovatif. Salah satu model pembelajaran aktif dan inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan 4C siswa yaitu *Project Based Learning* (Wahyuni, 2022). PjBL merupakan model pembelajaran yang menjadikan proyek sebagai pusat dalam proses pembelajaran. Proyek yang diberikan kepada siswa dapat berupa tugas kelompok maupun tugas individu.

PjBL membuat siswa terlibat secara aktif dan maksimal dalam proses pembelajaran. Melalui PjBL juga siswa dapat meningkatkan aktivitas fisik, pikiran, serta mental. Sebagaimana yang dinyatakan (Mahtumi dkk, 2022) bahwa PjBL memberikan tugas yang kompleks dan menantang. Selain itu, PjBL melatih siswa untuk dapat membuat rancangan dan keputusan, melakukan eksplorasi, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja secara tim ataupun mandiri. Tidak hanya melibatkan siswa dalam penyusunan proyek, PjBL juga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa pada proses pemasaran produk dan juga presentasi proyek.

PjBL memiliki karakteristik yang berbeda dengan model pembelajaran lain. Menurut (Mahtumi dkk, 2022) Karakteristik PjBL antara lain :

1. *Centrality* : PjBL menggunakan proyek atau produk sebagai pusat dalam pembelajaran.
2. *Driving Question* : PjBL berfokus pada pemberian pertanyaan atau permasalahan yang memancing siswa untuk mencari solusi dan menyusun produk atau proyek yang beragam.
3. *Constructive Investigation* : PjBL melatih siswa untuk dapat melakukan eksplorasi secara mandiri terkait materi pembelajaran, hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. *Autonomy* : PjBL menuntut siswa sebagai problem solver dari permasalahan yang diberikan.

5. *Realisme* : Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan fenomena yang ada pada kehidupan nyata.

Menurut (Setiawan, 2022), langkah-langkah pembelajaran menggunakan model PjBL adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pertanyaan pemantik
2. Membuat perencanaan penyusunan proyek
3. Penyusunan jadwal
4. Monitoring kegiatan penyusunan proyek
5. Penilaian proyek
6. Evaluasi

Tabel 4.1 berisi rincian sintaks PjBL dan penjelesannya dapat dilihat pada lampiran 4. Melalui sintaks PjBL yang telah disebutkan diatas, Guru dapat menilai siswa dari berbagai macam aspek, antara lain keterampilan belajar, penguasaan materi, kemampuan menganalisis, kemampuan menerima dan menyampaikan pendapat, kemampuan bekerjasama, kemampuan berkomunikasi, serta kreativitas siswa. Penilaian aspek-aspek tersebut dapat dilakukan guru selama penyusunan dan pengerjaan proyek berlangsung.

2.6 Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Mata pelajaran PKK merupakan salah satu mata pelajaran produktif di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran PKK bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan kemampuan inovasi siswa. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mengacu pada hasil dari proses kreativitas siswa.

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mengacu pada hasil dari proses kreativitas dan kolaborasi siswa. Hasil pada pembelajaran PKK berbentuk produk. Melalui penyusunan produk tersebut siswa dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan kolaborasinya.

2.7 Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di
 . SMK 1 Pancasila Ambulu menggunakan model pembelajaran berbasis
 proyek (PjBL)

Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek :

1. Memberikan pertanyaan pemantik
2. Membuat perencanaan penyusunan proyek
3. Membuat jadwal penyusunan proyek
4. Memantau kemajuan proyek
5. Penilaian proyek
6. Evaluasi

Menganalisis keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi

Indikator keterampilan
berpikir kreatif :

1. Kelancaran
2. Keluwesan
3. Keaslian
4. Elaborasi

Indikator keterampilan kolaborasi :

1. Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
2. Mampu menghormati dan menghargai pendapat sesama anggota kelompok
3. Saling membantu dan bekerja sama demi kepentingan kelompok
4. Bekerja secara produktif dalam kelompok
5. Berkompromi dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah gambaran proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Rancangan penelitian disusun dengan tujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Penelitian akan dilaksanakan di SMK 1 Pancasila Ambulu dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran. Penentuan lokasi dilakukan dengan metode *purposive area*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumen.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive area*. Metode *purposive area* yaitu metode penentuan lokasi yang dipilih peneliti dengan sengaja dan berdasarkan penilaian sendiri serta pertimbangan tertentu. Lokasi pada penelitian ini yaitu SMK 1 Pancasila Ambulu yang terletak Ambulu Kabupaten Jember. Adapun pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian ini yaitu pertama, bahwa SMK 1 Pancasila Ambulu sudah konsisten menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dalam mata pelajaran tertentu dan menghasilkan beberapa produk seperti makanan dan kerajinan tangan. Pertimbangan kedua yaitu belum ada penelitian terkait keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi di SMK 1 Pancasila Ambulu.

3.3 Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya yaitu pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas yang akan dijadikan subjek penelitian telah menerapkan model pembelajaran berbasis proyek secara konsisten dan telah menghasilkan beberapa produk seperti kerajinan tangan dan makanan. Melalui model PjBL ini, siswa dapat meningkatkan keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi. Subjek

dalam penelitian ini yaitu kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu dengan jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

XI BDP 1	37 Siswa
XI BDP 2	42 Siswa

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data primer pada penelitian ini yaitu meliputi informasi utama terkait keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa melalui penerapan model pembelajaran PjBL di SMK 1 Pancasila Ambulu. Informan utama pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu. Selain itu, untuk mendapatkan informasi tambahan peneliti juga melakukan wawancara kepada Guru Mata Pelajaran terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di SMK 1 Pancasila Ambulu

b. Data Sekunder

Data sekunder ini berguna untuk melengkapi informasi terkait penerapan model pembelajaran PjBL di SMK 1 Pancasila Ambulu. Data sekunder pada penelitian ini yaitu dokumen struktur organisasi sekolah dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran.

3.5 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Proses observasi dilakukan selama 1 materi dengan menggunakan model PjBL berlangsung atau hingga siswa menghasilkan sebuah produk. Observasi dilakukan oleh 6 orang observer, proses observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan respon serta sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui proses observasi ini, dapat diketahui keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa saat proses penyusunan proyek secara berkelompok.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu untuk mendapatkan informasi mengenai model pembelajaran berbasis proyek.

c. Dokumen

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data pendukung. Data yang dibutuhkan yaitu daftar nama siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu, profil sekolah, dan struktur organisasi SMK 1 Pancasila Ambulu.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase. Analisis data dilakukan dengan merinci hasil angket observasi, lalu dikelompokkan dalam kategori skor. Hasil jawaban dari responden tersebut kemudian diolah dengan menggunakan skala likert. Jawaban dalam setiap instrument mempunyai tingkatan yang berbeda.

Kemudian data yang diperoleh diolah dan diberikan nilai presentase yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{\Sigma \text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100\%$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

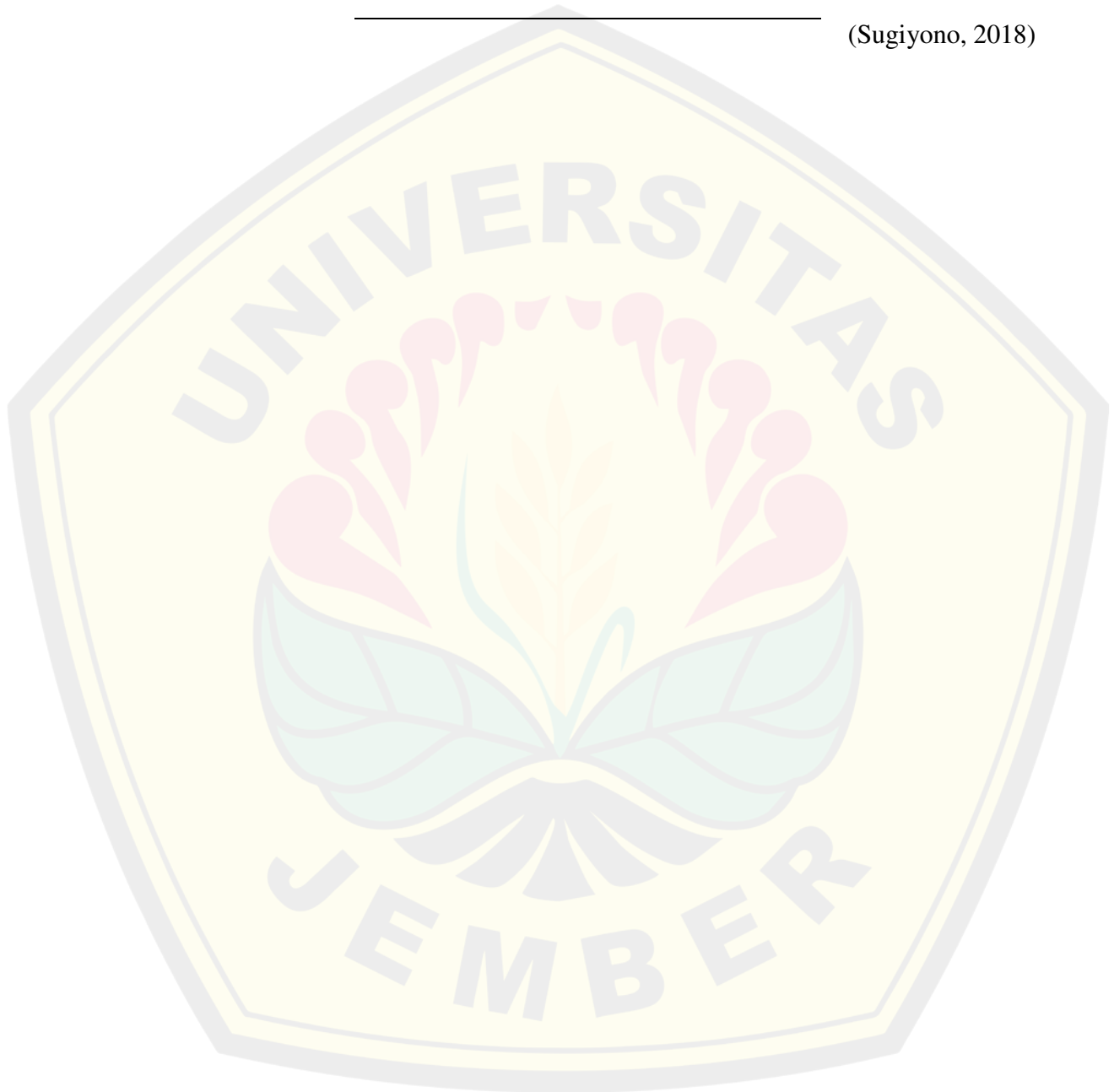
Tahap-tahap analisis data :

1. Menghitung dan menentukan skor keterampilan masing-masing siswa yang diperoleh dari hasil observasi dan dihitung dengan menggunakan rumus presentase.
2. Menentukan interpretasi keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa dengan melihat interval dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Tabel Kategori Keterampilan Siswa

Sangat baik	76%-100%
Baik	51%-75%
Tidak baik	26%-50%
Sangat Tidak Baik	0%-25%

(Sugiyono, 2018)



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil SMK 1 Pancasila Ambulu

SMK 1 Pancasila Ambulu merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di kecamatan Ambulu, tepatnya di Jl. Ronggolawe No. 5 Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. SMK 1 Pancasila Ambulu berdiri pada tanggal 1 Juni 1972, dan tergabung dalam yayasan Pancaprasetya bersama dengan 4 lembaga lainnya yaitu SMA Pancasila Ambulu, SMK 2 Pancasila, SMK 3 Pancasila Ambulu, dan SMK 4 Pancasila Ambulu.

SMK 1 Pancasila Ambulu memiliki 2 jurusan keahlian yaitu jurusan Bisnis Daring & Pemasaran, dan jurusan Akuntansi & Keuangan Lembaga. Dengan dilengkapi dengan fasilitas memadai yang dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga pada tahun 2022 pemerintah menetapkan SMK 1 Pancasila Ambulu sebagai salah satu SMK *Center Of Excellence* (CoE) dan SMK Pusat Keunggulan (PK).

Adapun fasilitas yang dimiliki SMK 1 Pancasila Ambulu yaitu :

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMK 1 Pancasila Ambulu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	29
2	Laboratorium	3
3	Perpustakaan	1
4	Sanitasi	4
5	Lab. Akuntansi	1
6	Lab. Kewirausahaan	1

4.1.2 Visi dan Misi SMK 1 Pancasila Ambulu

a. Visi

“Menjadi SMK yang berkualitas, unggul berdasarkan IMTAQ dan IPTEK, serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.”

b. Misi

1. Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen SMK 1 Pancasila Ambulu dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif
2. Meningkatkan Kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam mencapai kompetensi siswa berstandar nasional
3. Meningkatkan kualitas SDM dan Kualitas Pembinaan Kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ
4. Peningkatkan Kerjasama dengan DU/D.
5. Membudayakan perilaku positif yang mencerminkan insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
6. Mewujudkan sikap mandiri, penuh disiplin memiliki semangat belajar dan bekerja yang tinggi, sehingga menjadi manusa cerdas, trampil dan professional dan mampu bersaing.

4.2 Hasil Penelitian

Pembelajaran berbasis proyek di SMK 1 Pancasila Ambulu diterapkan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Peneliti melakukan observasi di kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran dengan mengamati proses pembelajaran serta menganalisis keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa. Selama kegiatan pembelajaran siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

Kegiatan pembelajaran berbasis proyek diawali dengan guru menginstruksikan siswa untuk berdoa, memeriksa kehadiran siswa, lalu guru menyampaikan capaian dan topik pembelajaran. Selanjutnya, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu menginstruksikan siswa untuk membuat produk sesuai dengan topic atau tema yang sudah ditentukan. Guru membantu dan mendampingi siswa dalam penyusunan jadwal serta pembagian tugas yang akan

dilakukan selama penyusunan produk, pada tahap ini siswa mulai berkolaborasi dalam kegiatan diskusi kelompok.

Pada pertemuan kedua, guru mendampingi siswa dalam proses pembuatan produk. Disini siswa diberikan kebebasan untuk bereksperimen membuat produk sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Pada tahap ini, selain kolaborasi, kemampuan berpikir kreatif siswa juga diperlukan agar setiap kelompok dapat menghasilkan produk yang inovatif sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada pertemuan selanjutnya, guru melakukan penilaian dan memberikan evaluasi kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Dengan pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi.

4.2.1 Keterampilan Berpikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu dinilai dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini, keterampilan berpikir kreatif siswa diukur berdasarkan 4 indikator yang telah ditentukan, antara lain : *Fluency* (Kelancaran), *Flexibility* (Keluwesan), *Originality* (Keaslian), dan *Elaboration* (Elaborasi). Perhitungan indikator keterampilan berpikir kreatif dapat dilihat pada lampiran 5. Adapun hasil analisis setiap indikator dijabarkan masing-masing sub indikatornya, sebagai berikut :

a. *Fluency* (Kelancaran)

Indikator *Fluency* (Kelancaran) terdiri dari 2 sub indikator, yaitu mempunyai beberapa ide atau gagasan; dan mampu mengemukakan alternative penyelesaian masalah. Hasil analisis sub indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Indikator *Fluency*

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	1a. Mempunyai beberapa ide atau Gagasan	78%
		1b. Mampu mengemukakan alternatif penyelesaian masalah	74%
		Rata-Rata Indikator	76%

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
		Kategori	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.2 menunjukkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa sebesar 78%, sedangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan alternatif penyelesaian masalah sebesar 74%. Sehingga kemampuan siswa dalam memberikan ide dan alternatif penyelesaian masalah adalah 76% dan termasuk dalam kategori “baik”.

b. *Flexibility* (Keluwesan)

Indikator *Flexibility* (Keluwesan) terdiri dari 2 sub indikator, yaitu lancar dalam menyampaikan ide atau gagasannya; dan memiliki cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu. Hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Indikator *Flexibility*

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
2.	<i>Flexibility</i> (Keluwesan)	2a. Lancar dalam menyampaikan Gagasannya	65%
		2b. Memiliki cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu	71%
		Rata-Rata Indikator	68%
		Kategori	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.3 menunjukkan keterampilan siswa dalam menyampaikan ide sebesar 65%, sedangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan sesuatu dengan cara yang berbeda adalah 71%. Sehingga kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasan dan menggunakan cara yang berbeda dalam menyelesaikan sesuatu adalah 68% dan termasuk dalam kategori “baik”.

c. *Originality* (Keaslian)

Indikator *Originality* (Keaslian) terdiri dari 2 sub indikator, yaitu memberikan ide yang berbeda dari yang lain; dan memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri. Hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Indikator *Originality*

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
		3a. Memberikan ide yang berbeda dari yang lain	71%

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
3.	<i>Originality</i> (Keaslian)	3b. Memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri	73%
		Rata-Rata Indikator	72%
		Kategori	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.4 menunjukkan ide inovatif yang dimiliki siswa sebesar 71% dan ide baru yang dimiliki siswa sebesar 73%. Sehingga kemampuan siswa dalam memberikan ide yang berbeda dan ide baru hasil pemikiran sendiri adalah 72% dan termasuk dalam kategori “baik”.

d. *Elaboration* (Elaborasi)

Indikator *Elaboration* (Elaborasi) terdiri dari 2 sub indikator, yaitu mampu mengembangkan ide orang lain; dan mempunyai estetika atau rasa keindahan yang tinggi, sehingga tidak puas dengan produk yang kosong atau sederhana. Hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Indikator *Elaboration*

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
		4a. Mampu mengembangkan ide orang lain	67%
4.	<i>Elaboration</i> (Elaborasi)	4b. Mempunyai estetika atau rasa keindahan yang tinggi, sehingga tidak puas dengan produk yang kosong atau sederhana	67%
		Rata-Rata Indikator	67%
		Kategori	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.5 menunjukkan ide yang dikembangkan siswa sebesar 67%, sedangkan rasa keindahan yang dimiliki siswa yaitu sebesar 67%. Sehingga kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan rasa keindahan yang dimiliki siswa sebesar 67% dan termasuk dalam kategori “baik”.

Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan pemasaran telah dijabarkan tiap indikatornya. Adapun rekapitulasi rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

No	Indikator	Hasil	
		Persentase	Kategori
1	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	76%	Baik
2	<i>Flexibility</i> (Keluwesannya)	68%	Baik
3	<i>Originalitas</i> (Keaslian)	72%	Baik
4	<i>Elaboration</i> (Elaborasi)	67%	Baik
Rata-Rata		71%	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.6 menunjukkan indikator keterampilan berpikir kreatif siswa dengan rata-rata tertinggi yaitu indikator *fluency* (kelancaran) dengan persentase sebesar 76%. Sedangkan indikator dengan rata-rata keterampilan terendah yaitu indikator *elaboration* (elaborasi) dengan persentase sebesar 67%. Adapun perhitungan keterampilan berpikir kreatif dapat dilihat pada lampiran 5. Dari hasil analisis keterampilan berpikir kreatif siswa di atas, dapat disimpulkan keterampilan siswa secara individu, sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Secara Individu

No	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori Keterampilan
1	17	22%	Sangat Baik
2	59	75%	Baik
3	3	4%	Tidak Baik
4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Total	79	100%	

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 79 siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran, terdapat 17 siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif “sangat baik”, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menghasilkan dan menyampaikan gagasan, mengembangkan ide, serta dapat memberikan nilai keindahan pada produk. Sedangkan siswa dengan keterampilan berpikir kreatif “baik” yaitu sebanyak 59 siswa, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide yang sudah ada dan dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah pada saat dibutuhkan.

Adapun siswa dengan keterampilan berpikir kreatif “tidak baik” adalah 3 siswa, dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan dan menghasilkan ide. Selanjutnya, hasil analisis keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran juga dapat disajikan secara kelompok dalam setiap kelas, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 8 Berpikir Kreatif Siswa Secara Berkelompok

Kelas	Kelompok	Persentase	Kategori
Kelas XI BDP 1	Kelompok 1	67%	Baik
	Kelompok 2	76%	Baik
	Kelompok 3	69%	Baik
	Kelompok 4	69%	Baik
	Kelompok 5	74%	Baik
	Kelompok 6	60%	Baik
Kelas XI BDP 2	Kelompok 1	67%	Baik
	Kelompok 2	59%	Baik
	Kelompok 3	59%	Baik
	Kelompok 4	76%	Baik
	Kelompok 5	76%	Baik
	Kelompok 6	76%	Baik
	Kelompok 7	66%	Baik

Sumber: Lampiran 7

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa seluruh kelompok di kelas XI Bisnis Daring dan pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu memiliki keterampilan berpikir kreatif yang termasuk dalam kategori “baik”.

4.2.2 Keterampilan Kolaborasi

Keterampilan kolaborasi siswa dinilai dari hasil observasi yang telah dilakukan. Pada penelitian ini, keterampilan kolaborasi siswa diukur berdasarkan 4 indikator, yaitu 1. Mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok; 2. Mampu menghormati dan menghargai pendapat sesama anggota kelompok; 3. Bekerja secara produktif dalam kelompok; dan 4. Berkompromi dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok. Masing-masing indikator tersebut terdiri dari 2 sub indikator, adapun hasil analisis dari masing-masing indikator yaitu sebagai berikut.

a. Mampu Bekerjasama Dengan Baik Dalam Kelompok

Indikator mampu bekerjasama secara efektif dalam kelompok terdiri dari 2 sub indikator, yaitu melakukan pembagian *jobdesk* dengan adil dan jelas; dan dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompok. Hasil analisis sub indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Indikator Mampu Bekerjasama Secara Efektif Dalam Kelompok

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
1.	Mampu bekerjasama secara efektif dalam kelompok	1a. Melakukan pembagian <i>jobdesk</i> dengan adil dan jelas	78%
		1b. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompok	73%
		Rata-Rata Indikator	75%
Kategori			Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.9 menunjukkan kemampuan siswa dalam melakukan pembagian *jobdesk* sebesar 78%, sedangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan sesama anggota kelompok sebesar 73%. Sehingga kemampuan siswa dalam bekerjasama dalam kelompok adalah 75%, termasuk dalam kategori baik.

b. Mampu Menghormati dan Menghargai Pendapat Sesama Anggota Kelompok

Indikator mampu menghormati dan menghargai pendapat sesama anggota kelompok terdiri dari 2 sub indikator, yaitu menerima dan tidak menentang keputusan kelompok; dan mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat. Hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Indikator Mampu Menghormati dan Menghargai Pendapat Sesama Anggota Kelompok

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
2.	Mampu Menghormati dan Menghargai Sesama Anggota Kelompok	2a. Menerima dan tidak menentang keputusan kelompok	74%
		2b. Mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat	71%
		Rata-Rata Indikator	73%

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
		Kategori	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.10 menunjukkan kemampuan siswa dalam menerima keputusan kelompok sebesar 74%, sedangkan kemampuan siswa dalam menghargai sesama anggota kelompok sebesar 71%. Sehingga kemampuan siswa dalam menghormati sesama anggota kelompok adalah 73%, termasuk dalam kategori baik.

c. Bekerja Secara Produktif Dalam Kelompok

Indikator bekerja secara produktif dalam kelompok terdiri dari 2 sub indikator, yaitu menyelesaikan tugas sesuai jadwal; dan menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas. Hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Indikator Bekerja Secara Produktif Dalam Kelompok

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
3.	Bekerja secara produktif dalam kelompok	3a. Menyelesaikan tugas sesuai jadwal	82%
		3b. Menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas	72%
		Rata-Rata Indikator	77%
		Kategori	Sangat Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.11 menunjukkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai jadwal yaitu sebesar 82%, sedangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas secara optimal adalah 72%. Sehingga kemampuan siswa dalam bekerja secara produktif dalam kelompok adalah 77% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Berkompromi Dengan Anggota Kelompok Untuk Mencapai Tujuan Kelompok

Indikator bertanggungjawab atas pekerjaan yang diberikan terdiri dari 2 sub indikator, yaitu berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan; dan focus pada tugas dan tujuan kelompok. Adapun hasil analisis sub indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Indikator Berkompromi Dengan Anggota Kelompok Untuk Mencapai Tujuan Kelompok

No.	Indikator	Sub Indikator	Presentase
4.	Berkompromi dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok	4a. Berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan	77%
		4b. Fokus pada tugas dan tujuan kelompok	75%
		Rata-Rata Indikator	76%
Kategori			Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.12 menunjukkan siswa dapat berkontribusi pada tugas yaitu dengan persentase sebesar 77%, sedangkan kemampuan focus siswa pada tugas yang diberikan adalah 75%. Sehingga kemampuan siswa dalam berkompromi dengan anggota kelompok adalah 76% dan termasuk dalam kategori baik.

Indikator keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan pemasaran telah dijabarkan tiap indikatornya. Adapun rekapitulasi rata-rata keterampilan berpikir kreatif siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Rekapitulasi Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

No	Indikator	Hasil	
		Persentase	Kategori
1	Mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok	75%	Baik
2	Mampu menghormati dan menghargai pendapat sesama anggota kelompok	73%	Baik
3	Bekerjasama secara produktif dala kelompok	77%	Sangat Baik
4	Berkompromi dengan anggota kelompok untuk mencapai tujuan kelompok	76%	Baik
Rata-Rata		75%	Baik

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.13 menunjukkan indikator keterampilan kolaborasi siswa dengan rata-rata tertinggi yaitu indikator bekerjasama secara produktif dalam kelompok

dengan persentase sebesar 77%. Sedangkan indikator dengan rata-rata keterampilan terendah yaitu indikator mampu menghormati dan menghargai anggota kelompok dengan persentase sebesar 73%. Adapun perhitungan keterampilan kolaborasi dapat dilihat pada lampiran 5. Dari hasil analisis kolaborasi siswa diatas, dapat disimpulkan keterampilan siswa secara individu, sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Keterampilan Kolaborasi Siswa Secara Individu

No	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori Keterampilan
1	34	68,4%	Sangat Baik
2	44	30,4%	Baik
3	1	1,3%	Tidak Baik
4	0	0	Sangat Tidak Baik
Total	79	100%	

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 79 siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran, terdapat 34 siswa yang memiliki keterampilan kolaborasi “sangat baik”, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menghargai sesama anggota kelompok, bertanggungjawab pada tugas yang diberikan, dan dapat menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas. Sedangkan siswa dengan keterampilan kolaborasi “baik” yaitu sebanyak 44 siswa, ditunjukkan dengan kemampuan siswa dalam menghargai anggota kelompok dan dapat menyelesaikan tugas sesuai jadwal. Adapun siswa dengan keterampilan kolaborasi “tidak baik” adalah 1 siswa, dapat dilihat dari kurangnya kontribusi siswa dalam kelompok selama proses penyusunan produk. Selanjutnya, hasil analisis keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran juga dapat disajikan secara kelompok dalam setiap kelas, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Keterampilan Kolaborasi Siswa Secara Berkelompok

Kelas	Kelompok	Persentase	Kategori
Kelas XI BDP 1	Kelompok 1	75%	Baik
	Kelompok 2	88%	Sangat Baik
	Kelompok 3	77%	Sangat Baik

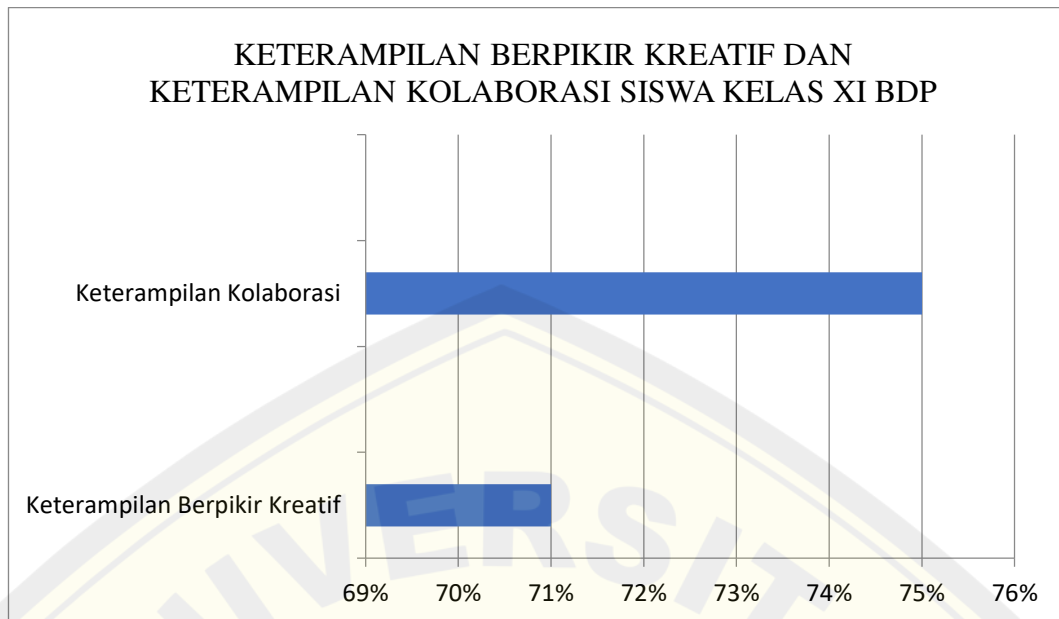
Kelas	Kelompok	Persentase	Kategori
	Kelompok 4	65%	Baik
	Kelompok 5	68%	Baik
	Kelompok 6	54%	Baik
Kelas XI BDP 2	Kelompok 1	76%	Sangat Baik
	Kelompok 2	72%	Baik
	Kelompok 3	76%	Baik
	Kelompok 4	77%	Sangat Baik
	Kelompok 5	80%	Sangat Baik
	Kelompok 6	77%	Sangat Baik
	Kelompok 7	80%	Sangat Baik

Sumber: Lampiran 7

Pada tabel 4.15 disebutkan bahwa dari 5 kelompok di kelas XI BDP 1 yang terdiri dari 6 kelompok, terdapat 2 kelompok yang memiliki keterampilan kolaborasi “sangat baik” dan terdapat 4 kelompok yang memiliki keterampilan kolaborasi “baik”. Sedangkan pada kelas XI BDP 2 yang terdiri dari 7 kelompok, terdapat 5 kelompok memiliki keterampilan kolaborasi yang termasuk kategori “sangat baik” dan terdapat 1 kelompok memiliki keterampilan kolaborasi yang termasuk dalam kategori “baik”.

4.2.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hasil analisis keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran telah dijabarkan berdasarkan masing- masing indikator dan sub indikatornya. Adapun diagram rekapitulasi hasil analisis keterampilan siswa akan disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Diagram Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

4.3 Pembahasan

Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek. Melalui proses penyusunan proyek siswa belajar untuk menciptakan atau mengembangkan ide dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mahtumi dkk, 2022) yang mengatakan bahwa PjBL menuntut siswa untuk dapat merancang, merencanakan, dan membuat keputusan dari tugas kelompok yang kompleks dan menantang.

Proses penyusunan produk menuntut siswa untuk dapat berkreasi dan menciptakan produk yang berbeda dari yang lain. Siswa dituntut untuk berdiskusi dan mencari, mengembangkan, atau menghasilkan ide baru. Melalui fase tersebut, siswa dapat berlatih untuk melakukan eksplorasi sehingga mampu mengembangkan atau menghasilkan ide-ide yang berbeda dengan sebelumnya. Sebagaimana yang disampaikan (Nurfitriyanti, 2016) bahwa melalui proses kolaborasi dalam PjBL, siswa dapat menghasilkan ide-ide yang inovatif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati pada proses penyusunan produk siswa dapat aktif menyampaikan ide dan gagasannya masing-masing. Siswa mampu memberikan ide inovasi produk yang harus mereka buat sesuai dengan kreasi masing-masing, sehingga menciptakan produk yang berbeda antar kelompok satu dengan kelompok yang lain. Pada proses penyusunan proyek, meskipun produk yang harus disusun siswa sudah ditentukan oleh guru, namun siswa terlihat masih bisa mengembangkan dan mengeksplor keterampilan berpikir kreatifnya dengan menyusun dan menginovasi ide produk yang sudah ada sehingga menjadi produk yang baru dan lebih inovatif.

Pada indikator *flexibility* siswa mampu menghasilkan ide-ide yang dibutuhkan, seperti ide mengenai inovasi produk yang akan dibuat. Pada indikator *fluency* mampu menyampaikan ide dan gagasannya dengan lancar dan baik. Pada indikator *originality* siswa mampu memberikan ide-ide baru untuk menciptakan produk yang inovatif. Sedangkan pada indikator *elaboration* siswa mampu mengembangkan dan menginovasi ide produk yang sudah ada, sehingga dapat menciptakan produk yang berinovasi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun guru telah menentukan produk yang harus dibuat, namun hal tersebut tidak mempengaruhi siswa untuk tidak mengembangkan keterampilan berpikir kreatifnya. Dalam hal ini, siswa tidak hanya berpatokan dengan contoh produk yang ditunjukkan guru, namun siswa mampu berinovasi dan berkreasi, sehingga dapat menciptakan produk yang lebih inovatif. Sejalan dengan pendapat (Kurniawan, 2020) bahwa selain mengemukakan hal-hal baru, siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif juga harus mampu mengembangkan ide serta memiliki batasan dalam mengembangkan ide orang lain.

Selain keterampilan berpikir kreatif, keterampilan kolaborasi juga sangat diperlukan dalam proses penyusunan produk. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses kolaborasi yang baik dapat berpengaruh baik pula terhadap hasil dan proses pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan (Winoto, 2017) dalam penelitiannya bahwa melalui proses

kolaborasi siswa dapat saling bekerjasama, berdiskusi, dan belajar untuk bertanggungjawab terhadap tujuan kelompok.

Selama proses penyusunan produk, siswa mampu menjalankan proses kolaborasi dengan baik, dimulai dari proses penyusunan jadwal, pembagian *jobdesk*, hingga pengerjaan proyek. Keterampilan kolaborasi siswa dapat dinilai melalui proses diskusi kelompok, proses pengambilan keputusan, proses pengerjaan tugas, hingga bagaimana siswa menanggapi dan menyikapi perbedaan yang ada dalam kelompok. Dalam penelitiannya (Winoto, 2017) juga menyebutkan bahwa melalui kolaborasi, siswa dapat belajar untuk saling menghargai dan menerima perbedaan pendapat dalam kelompok.

Selama proses pembelajaran, siswa mampu bekerjasama secara efektif dalam kelompok, dalam hal ini siswa mampu melakukan pembagian *jobdesk* dengan adil dan jelas, dan tidak didominasi oleh satu individu saja. Selama proses diskusi, siswa juga mampu untuk berkomunikasi dengan baik, dan tidak memaksakan satu pendapat saja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menghormati dan menghargai sesama anggota kelompok, sehingga tidak terjadi perselisihan.

Selama proses penyusunan produk, siswa mampu berkontribusi dan bertanggungjawab secara aktif dalam kelompok. Siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan pembagaian *jobdesk* dengan baik. Selain memperhatikan waktu, siswa juga mengerjakan *jobdesk* dengan teliti dan memperhatikan kualitasnya sehingga hasil yang diperoleh kelompok juga lebih maksimal. Selain itu, siswa juga mampu bertanggungjawab secara aktif dalam kelompok dengan menunjukkan kontribusinya dan juga menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Keterampilan berkolaborasi siswa semakin terlihat pada saat proses penyusunan produk. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa saat penyusunan produk siswa dapat berkolaborasi secara baik. Seluruh anggota dalam masing-masing kelompok terlihat bekerja sesuai dengan *jobdesk* masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan pada saat proses diskusi. Pada proses penyusunan produk, siswa terlihat fokus dengan pekerjaan masing-masing,

meskipun ada beberapa siswa yang tidak melakukan *jobdesknya*, namun anggota kelompok yang lain dengan sigap mampu dan bersedia untuk menggantikan dan menyelesaikan pekerjaannya.

Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi yang dimiliki siswa, dipengaruhi juga oleh proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut (Nurfitriyanti, 2016) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kedua keterampilan siswa tersebut. Sebagaimana disampaikan (Saenab, dkk, 2019) dalam hasil penelitiannya yang mengatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dapat mempengaruhi keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK 1 Pancasila Ambulu pada saat wawancara :

“Menurut saya model pembelajaran ini sangat berpengaruh mbak terhadap keterampilan berpikir kreatif dan kolaborasi siswa. Karena kan dengan praktik seperti ini membuat siswa jadi tertarik dan tidak bosan dengan pelajaran, jadi siswa mengikuti pembelajaran itu juga *enjoy*. Kalo siswanya *enjoy* kan ilmunya lebih gampang diterima siswa, jadi hasilnya juga lebih maksimal.” (DI)

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa melalui pengerjaan proyek secara berkelompok. Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa, karena siswa lebih tertarik pada pembelajaran aktif yang melibatkan kegiatan siswa secara penuh.

Disamping itu, keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran juga bisa dilihat selama proses pembelajaran, keterampilan siswa tersebut dapat dilihat melalui fase-fase pembelajaran yang ada dalam pembelajaran berbasis proyek. Pada fase 2 yaitu membuat perancangan proyek, siswa mampu menunjukkan keterampilan berpikir kreatifnya pada indikator *fluency*, *flexibility*, dan *originality*. Pada fase ini siswa terlihat mampu mengemukakan ide atau gagasan yang dimiliki dengan lancar,

serta memiliki beberapa alternatif ide-ide baru. Sedangkan pada keterampilan kolaborasi, pada fase ini siswa mampu berkomunikasi dengan baik dengan sesama anggota kelompok, selain itu siswa juga mampu menghargai sesama anggota kelompok selama proses diskusi.

Selanjutnya pada fase 3 yaitu menyusun jadwal, siswa juga terlihat mampu bekerjasama secara efektif dengan kelompok selama proses penyusunan jadwal dan pembagian tugas, selain itu siswa juga mampu berdiskusi dengan baik, mampu menerima pendapat dan menghargai sesama anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat.

Pada fase 4 yaitu monitoring kegiatan penyusunan proyek, siswa memperlihatkan keterampilan berpikir kreatifnya pada indikator *elaboration*, dalam hal ini siswa terlihat mampu menghasilkan produk yang lebih inovatif dari produk yang telah ditentukan guru. Selain itu, pada keterampilan kolaborasi siswa mampu bekerjasama secara produktif dalam kelompok dan siswa mampu bertanggungjawab pada pekerjaan yang diberikan, sehingga siswa bisa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Salah satu upaya untuk melibatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah melalui tugas penyusunan proyek. Melalui proses penyusunan proyek secara berkelompok siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, sehingga siswa dapat berlatih untuk berani menyampaikan ide dan gagasan yang dimiliki. Selain itu, siswa juga akan terlatih untuk berdiskusi, memecahkan masalah, saling bertukar pendapat, saling menghargai, dan saling menghormati antar sesama anggota kelompok. Seperti yang dikatakan salah satu siswa kelas XI BDP pada saat wawancara :

“Lebih senang kalau pelajarannya praktik kaya gini kak, seru, soalnya berkelompok dan menyenangkan. Kalau dijelaskan terus bosan, kalo praktek gini kan enak, bisa lebih santai dan tidak *boring*, jadi tidak ngantuk di kelas, selain itu juga bisa saling bertukar pendapat dengan teman-teman.” (Nbl)

Model pembelajaran berbasis proyek cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Karakteristik mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu menitikberatkan hasil pembelajaran pada produk,

maka sangat sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek, yang juga melibatkan keaktifan serta proses kolaborasi siswa didalamnya. Meskipun demikian, pada faktanya model pembelajaran berbasis proyek juga memiliki kekurangan yaitu adanya kendala biaya dan fasilitas yang dimiliki sekolah. Kurang lengkapnya fasilitas yang dimiliki sekolah mengakibatkan praktik kewirausahaan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

Pembelajaran berbasis proyek berfokus pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata, kerjasama kelompok, umpan balik, proses diskusi, dan penyusunan laporan akhir. Dari proses pembelajaran yang demikian siswa akan terlibat pada proses saling memberi, saling menerima, dan saling mengkaji antar anggota kelompok, sehingga akan didapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Murniarti, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan pembelajaran secara berkelompok siswa dapat berlatih untuk bekerjasama, menyelesaikan permasalahan, dan berlatih untuk saling menghargai antar sesama anggota kelompok.

Dari hasil observasi yang telah dianalisis, terlihat bahwa dari 4 indikator keterampilan berpikir kreatif, indikator dengan rata-rata tertinggi adalah indikator *fluency* (Kelancaran) dengan persentase 76%. Adapun indikator kelancaran terdiri dari 2 sub indikator yaitu mempunyai beberapa ide dan mampu mengemukakan alternatif penyelesaian masalah. Indikator *fluency* memiliki rata-rata persentase tertinggi karena selama proses penyusunan proyek siswa terlihat aktif dalam menyampaikan gagasannya, selain itu siswa juga mampu menghasilkan atau mempersiapkan alternatif penyelesaian masalah apabila dibutuhkan.

Disamping itu, indikator keterampilan berpikir kreatif dengan rata-rata persentase terendah adalah indikator *elaboration* (Elaborasi) dengan persentase 67%. Adapun indikator elaborasi terdiri dari 2 sub indikator yaitu mampu mengembangkan ide orang lain dan mempunyai rasa keindahan yang tinggi, sehingga tidak puas dengan produk yang kosong. Indikator *elaboration* memiliki rata-rata persentase terendah karena hasil produk yang disusun rata-rata kelompok memiliki konsep yang hampir sama, seperti *packaging*, jenis topping, dan tampilan produk. Konsep produk yang sama ini disebabkan oleh produk yang

harus disusun siswa sudah ditentukan oleh guru, sehingga tampilan produk yang disusun siswa hanya terpaku dari contoh yang diberikan oleh guru saja. Adapun alasan penentuan produk oleh guru tersebut bertujuan agar tidak terjadi kesenjangan antar siswa, hal ini disampaikan oleh guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada sesi wawancara:

“Setiap produk yang akan disusun itu saya selalu tentukan mbak, agar siswa tidak saling iri dan tidak ada perbedaan. Karena tidak semua siswa kita berasal dari keluarga berada, dan untuk menghindari adanya kesenjangan antar siswa, maka saya selalu tentukan produknya, supaya biaya yang dikeluarkan juga sama antar kelompok.” (DI)

Meskipun produk yang harus disusun sudah ditentukan oleh guru, namun selama penyusunan produk siswa tetap mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata indikator *originalitas* dengan persentase 72%. Adapun indikator *originalitas* terdiri dari 2 sub indikator yaitu memberikan ide yang berbeda dari yang lain dan memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri. Dalam hal ini, siswa terlihat mampu memberikan variasi ide baru dari ide produk yang sudah ditentukan oleh guru. Dapat dilihat dari hasil produk yang disusun siswa, meskipun jenis *topping* yang digunakan siswa rata-rata sama, namun siswa mampu memberikan variasi rasa yang berbeda pada produk yang mereka susun, sehingga produk yang dihasilkan seluruh kelompok lebih variatif dan berinovasi.

Pada indikator *flexibility* (Keluwesan) siswa juga terlihat mampu menyampaikan ide yang dimilikinya dengan lancar. Selain itu, siswa juga terlihat mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun dengan cara berbeda-beda. Sehingga pada indikator *flexibility* (Keluwesan) rata-rata keterampilan siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu adalah 68%. Berdasarkan hasil analisis 4 indikator keterampilan berpikir kreatif yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bawah siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki keterampilan berpikir kreatif yang baik, yaitu dengan persentase sebesar 64%.

Sedangkan pada keterampilan kolaborasi, dari 4 indikator yang ditentukan indikator dengan rata-rata tertinggi adalah indikator bekerjasama secara produktif

dalam kelompok, yaitu dengan persentase 77%. Adapun indikator mampu bekerjasama secara produktif dalam kelompok memiliki 2 sub indikator yaitu mampu menyelesaikan tugas sesuai jadwal dan mampu menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas. Indikator mampu bekerjasama secara produktif dalam kelompok memiliki rata-rata persentase tertinggi karena selama proses penyusunan proyek siswa terlihat mampu bekerjasama untuk dapat menyelesaikan proyek yang diberikan sesuai jadwal. Selain itu, dalam proses penyusunan proyek, siswa juga tampak bekerja dengan sungguh-sungguh, sehingga juga dapat menciptakan produk yang maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan kelompok.

Disamping itu, indikator keterampilan kolaborasi dengan rata-rata terendah yaitu indikator mampu menghormati dan menghargai pendapat antar sesama anggota kelompok dengan persentase 73%. Adapun indikator tersebut terdiri dari 2 sub indikator yaitu menerima serta tidak menentang keputusan kelompok, dan mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat. Indikator mampu menghormati dan menghargai pendapat antar sesama anggota kelompok memiliki rata-rata terendah diantara 4 indikator yang lain dikarenakan pada saat proses diskusi, beberapa siswa terlihat lebih mendominasi daripada siswa yang lain. Dalam hal ini, beberapa siswa terlihat belum mampu untuk menghargai teman kelompok ketika menyampaikan pendapat. Selain itu, ada beberapa siswa juga yang tampak memaksakan pendapatnya sendiri pada proses diskusi perencanaan proyek.

Meskipun demikian, siswa terlihat dapat saling bekerjasama untuk menyelesaikan tujuan kelompok. Terlihat dari hasil analisis indikator mampu berkompromi untuk mencapai tujuan kelompok yaitu dengan rata-rata 76%. Adapun indikator tersebut terdiri dari 2 sub indikator antara lain berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan dan mampu fokus pada tujuan kelompok. Selama penyusunan produk, terlihat siswa berkontribusi dan mampu bertanggungjawab pada tugas yang diberikan sesuai dengan pembagian *jobdesk* masing-masing.

Selain dapat berkompromi dengan kelompok, siswa juga mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Terlihat dari hasil analisis indikator bekerjasama secara efektif dalam kelompok yaitu dengan persentase 75%. Adapun indikator bekerjasama secara efektif dalam kelompok terdiri dari 2 sub indikator, yaitu melakukan pembagian *jobdesk* dengan adil dan jelas, serta mampu berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota kelompok. Meskipun beberapa siswa terlihat dominan pada proses diskusi, namun dalam hal ini masing-masing kelompok tetap bisa untuk melakukan pembagian *jobdesk* dengan baik. Pembagian *jobdesk* yang dilakukan dengan baik ini juga disebabkan oleh komunikasi yang baik antar sesama anggota kelompok. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran memiliki keterampilan kolaborasi yang “**baik**” dengan rata-rata persentase sebesar 75%.

Berdasarkan hasil analisis dan hasil wawancara yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa. Siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari penyusunan jadwal, perancangan proyek, hingga penyusunan proyek.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Keterampilan berpikir kreatif siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki rata-rata persentase sebesar 71% dan berada pada kategori “baik”.
- b. Keterampilan kolaborasi siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan memiliki rata-rata persentase sebesar 75% dan berada pada kategori “baik”.
- c. Model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa.

5.2 Saran

- a. Bagi guru, dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek diharapkan guru bisa memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat produk sesuai dengan kemampuannya pada keterampilan berpikir kreatif dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyusun produk yang sesuai dengan topik pembelajaran.
- b. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat melanjutkan penelitian terkait analisis keterampilan 4C lainnya seperti keterampilan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi, dengan metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Amelia, I., Hendaryati, N., & Cinta, P. (2021). Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta.
- Bantali, A. (2022). Psikologi Perkembangan: Konsep Pengembangan Kreativitas Anak. Jejak Pustaka.
- Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Irwansyah, M., & Perkasa, M. (2022). Scientific Approach Dalam Pembelajaran Abad 21. Penerbit NEM.
- Kurniawan, H. (2020). Pembelajaran Era 4.0 Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter, Keterampilan Abad 2, HOTS, Dan Literasi Dalam Perspektif Merdeka Belajar.
- Lismaya, L. (2019). Berpikir Kritis & PBL: (*Problem Based Learning*). Media Sahabat Cendekia.
- Mahtumi, I., Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek (*Projects Based Learning*). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nana. (2019). Pengembangan Bahan Ajar. Penerbit Lakeisha.
- Peni, S. (2023). Model Pembelajaran *Investigation Based Scienti Collaborative* (ISBC) Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Dan Kolaborasi Siswa. Umsurabaya Publishing.
- Rachmawati, Y. (2012). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak. Kencana.
- Rahman, A. (2022). Project Based Learning sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik. NEM.
- Riyanti, Sihotang, K., & Amarasthi. (2019). Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi: *Higher Order Thinking Skills*. Tira Smart.

- Septiawan, Y., Purandina, I., Tafonao, T., Ramlan, A., Dewi, N., Tambunan, T., Na'im, Z., Arlotas, R. K., & Suryaningwidi, R. (2020). Strategi Dan Metode Pembelajaran *Era Society 5.0* Di Perguruan Tinggi. Goresan Pena.
- Setiawan, A. (2022). Model *Project-Based Learning* (Pengendalian Terbuka (Open Loop) Secara Digit. Mikro Media Teknologi.
- Simarmata, J., Hamid, M. A., Ramadhani, R., Chamidah, D., Simanihuruk, L., Safitri, M., Napitupulu, D., Iqbal, M., Salim, N. A., & Limbong, T. (2020). Pendidikan Di Era Revolusi 4.0: Tuntutan, Kompetensi & Tantangan. Yayasan Kita Menulis.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Ariani, R.P. (2017) Mengenal Kuliner Bali. Depok: Rajawali Press.
- Sundahry, Putra, Y. I., Aprizan, Mufti, D., Putra, R., (2022). Variabel Penelitian Bidang Pendidikan. Penerbit Lakeisha.
- Suprpto, E., Krisdiana, I., & Setyansah, R. K. (2021). Inovasi Pembelajaran Matematika Abad 21. CV. Ae Media Grafika.
- Wahyuni, S. (2022). *Best Practice* Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Yustina, Putra, R. A., & Andriyanto. (2022). Buku Referensi *Problem Based Learning* (PBL) Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (Hots) Melalui *Blended Learning*. Penerbit Lakeisha.

Jurnal:

- Bell, S. (2010). *Project-Based Learning For The 21st Century: Skills For The Future. The Clearing House: A Journal Of Educational Strategies, Issues And Ideas*, 83(2), 39–43.
- Choirul, S. (2020). Konsep, Pengertian, Dan Tujuan Kolaborasi. *Dapu6107*, 1, 7– 8.
- Fitriyah, A., Ramadani, S. D., & Madura, U. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Steam Berbasis PJBL (*Project-Based Learning*) Terhadap Keterampilan. *X*(2019), 209–226.
- Kusadi, N., Sriartha, I., & Kertih, I. (2020). Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills And Creativity Journal*, 3(1), 18–27.

- Lelasari, M., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2017). Pemanfaatan *Social Learning Network* Dalam Mendukung Keterampilan Kolaborasi Siswa. Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017, 167–172.
- Lestyoningsih, N., & Hidayati, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana 2 SMK Negeri 2 Boyolangu Tulungagung. *E-Jurnal*, 09(2), 3–9.
- Mardhiyah, R., Aldriani, S., Chitta, F., & Zulfikar, M. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. 12(1), 29–40.
- Murniarti, E. (2017). Penerapan Metode *Project Based Learning*. *Journal Of Education*, 3(2), 369–380.
- Nurdiana, H. (2019). Profil Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Mts Negeri Kota Surakarta Pada Pembelajaran IPA. Menyiapkan Guru IPA Masa Depan Menghadapi Transformasi Dunia Digital, 224–228.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160.
- Putri, Y. S., & Alberida, H. (2022). Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 Di SMAN 1 Pariaman. *Biodik*, 8(2), 112– 117.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
- Redhana, I. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Saenab, S., Yunus, S., & Husain, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan IPA. *Biosel: Biology Science And Education*, 8(1), 29.
- Simanjuntak, M., Bukit, N., Sagala, Y., Putri, R., Utami, Z., & Motlan. (2021). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika (INPAFI)*. 2017– 2020.
- Supandi, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Sekolah SMK Bina Nusa Mandiri Ciracas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 5(1), 134–141.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills_ Learning For Life In Our Times - Jossey-Bass* (2009). *Journal Of Sustainable Development Education And Research*, 2(1), 243.

- Utama, A., Jalinus, N., Jasman, J., & Hasanuddin, H. (2020). Implementasi Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Produk Kreativitas Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Vokasi Mekanika (Vomek)*, 2(2), 48–55.
- Winoto, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Organisasi Kelas V Sd Berugenjang Kudus. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(2), 166.
- Zubaidah, S. (2019). Memberdayakan Keterampilan Abad Ke-21. 1–19.





LAMPIRAN

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Lampiran 1 Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Keterampilan Kreativitas dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK 1 Pancasila Ambulu)	Bagaimana keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek (<i>project based learning</i>)?	- Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) - Keterampilan kreativitas	1. Memberikan pertanyaan pemantik 2. Membuat perencanaan penyusunan proyek 3. Membuat jadwal 4. Memantau kemajuan proyek 5. Penilaian proyek 6. Evaluasi 1. <i>Fluency</i> 2. <i>Flexibility</i>	- Data primer : observasi dan wawancara - Data sekunder sebagai pendukung : buku, jurnal, dan dokumentasi.	- Jenis penelitian : penelitian deskriptif kualitatif - Tempat penelitian : SMK 1 Pancasila Ambulu - Metode pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

		Keterampilan kolaborasi	<p>3. <i>Originality</i></p> <p>4. <i>Elaboration</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu bekerjasama secara efektif2. Mampu menghormati dan menghargai3. Saling membantu dan bekerjasama4. Bekerja secara produktif dalam kelompok5. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan		
--	--	-------------------------	--	--	--

Lampiran 2 Tuntunan Penelitian

1. Tuntunan Observasi

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa SMK 1 Pancasila Ambulu dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis proyek	Siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu

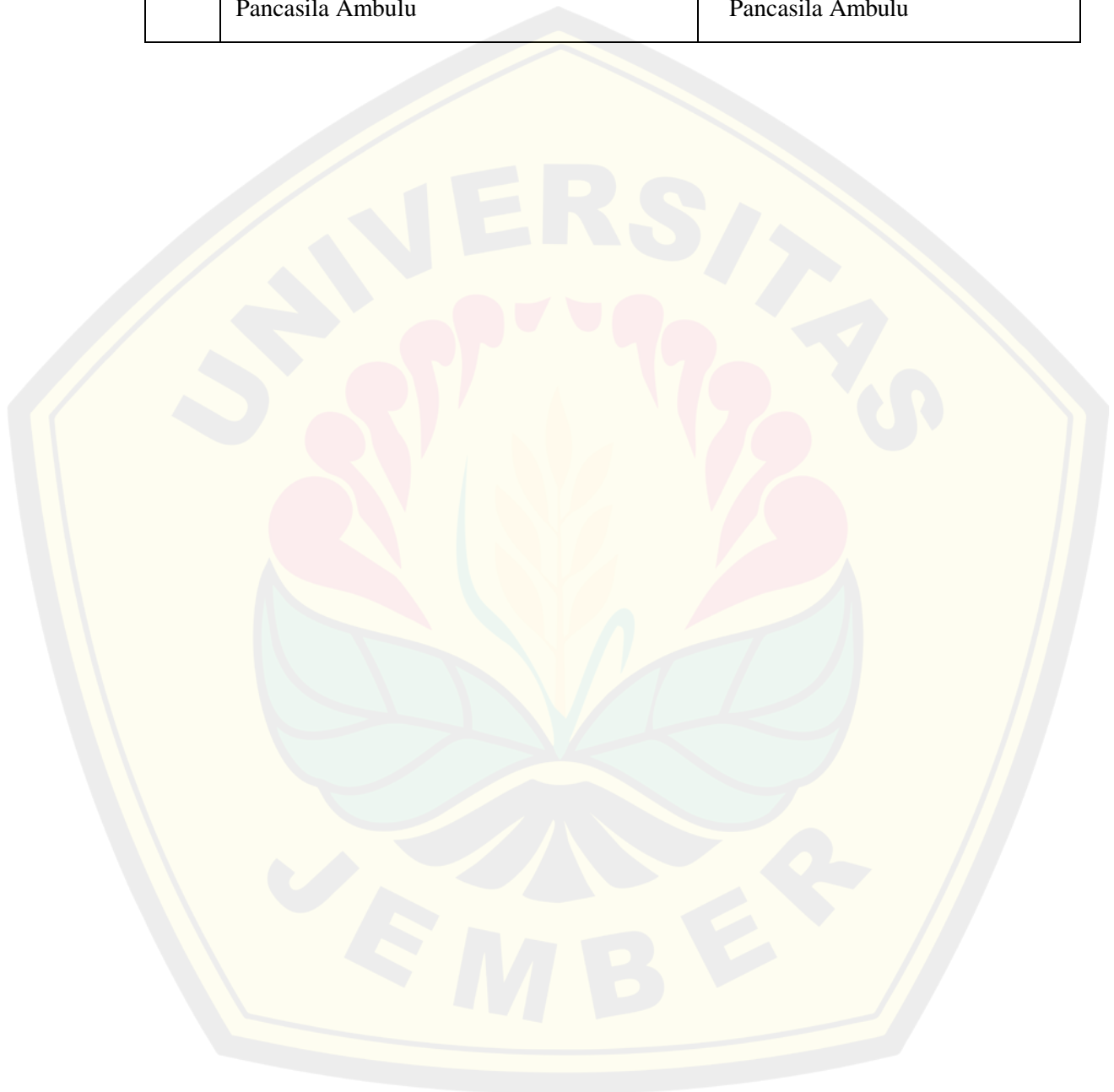
2. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa SMK 1 Pancasila Ambulu dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis proyek	a. Guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Ambulu b. Siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu
2	Kendala yang terjadi saat pembelajaran berbasis proyek berlangsung	Guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Ambulu

3. Tuntunan Dokumen

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu	Guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
2.	RPP mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu	XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK1 Pancasila Ambulu
3.	Profil dan struktur organisasi SMK 1 Pancasila Ambulu	Staff tata usaha SMK 1 Pancasila Ambulu



Lampiran 3 Penjelasan Sintaks PjBL

Fase Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 : Memberikan pertanyaan pemantik	Guru menyampaikan topic pembahasan dan mengajukan pertanyaan terkait solusi dari permasalahan	Mengajukan solusi dari permasalahan yang diberikan guru
Fase 2 : Membuat perencanaan penyusunan proyek	Guru membentuk kelompok dan membuat kesepakatan bersama peserta didik terkait proyek yang harus dibuat	peserta didik merancang rencana proyek bersama kelompok masing-masing
Fase 3 : Menyusun jadwal	Guru menentukan jadwal pembuatan proyek (proses dan pengumpulan)	Peserta didik menyusun penyelesaian bersama kelompok masing-masing sesuai dengan waktu yang telah disepakati
Fase 4 : <i>Monitoring</i> kegiatan penyusunan proyek	<ol style="list-style-type: none"> Guru memantau keaktifan serta kontribusi peserta didik selama penyusunan proyek Guru memantau realisasi perkembangan proyek serta membimbing peserta didik apabila ada kesulitan 	Peserta didik menyusun proyek sesuai jadwal yang telah dibuat, mencatat dan memperhatikan setiap tahapan, mendiskusikan permasalahan yang muncul selama penyusunan proyek
Fase 5 : Penilaian proyek	Guru memantau keterlibatan peserta didik serta ketercapaian standar	Membuat laporan proyek yang telah dibuat
Fase 6 : Evaluasi	Guru membimbing dan menanggapi peserta didik dalam memaparkan hasil proyek	Peserta didik memaparkan laporan dan saling memberikan tanggapan kepada kelompok lain

Sumber: (Setiawan, 2022)

Lampiran 4 Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****A. Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan**

1. Bagaimana ibu menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek?
3. Produk apa saja yang dihasilkan dari pembelajaran berbasis proyek ini?
4. Menurut ibu, apakah pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa?
5. Bagaimana ibu mengevaluasi hasil produk yang telah disusun siswa?
6. Dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek, apakah ada kendala yang ibu alami?

B. Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok?
2. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran berbasis proyek?
3. Menurut pendapatmu, apakah pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi?
4. Adakah kesulitan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model PjBL?

Lampiran 5 Transkrip Wawancara**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA****A. Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan**

Peneliti : Permissi ibu, mohon mengganggu waktunya. Saya Faiza Hamalat Najiya, mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jember. Saya ingin melakukan wawancara kepada ibu terkait keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa dalam pembelajaran berbasis proyek.

Guru : Baik mbak, silahkan.

Peneliti : Baik bu. Bagaimana ibu menerapkan pembelajaran berbasis proyek dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan?

Guru : Kalau penerapannya kurang lebih sama seperti sintaks ya mbak, jadi pertama siswa diberikan dan dijelaskan satu topik, lalu diberikan contoh produk, dijelaskan bahannya apa saja, lalu untuk cara pembuatannya biasanya saya tampilkan video, supaya siswa bisa melihat proses- prosesnya. Setelah itu, saya bentuk beberapa kelompok, lalu mereka secara mandiri berdiskusi tentang pembagian pekerjaan dan konsep produknya, saya hanya memantau saja.

Peneliti : Jadi untuk menghasilkan satu produk ini bisa sampai berapa pertemuan bu?

Guru : Dua pertemuan mbak, di pertemuan pertama kan saya berikan topic dan contoh produknya sampai siswa berdiskusi terkait pembagian pekerjaan dan sebagainya, lalu di pertemuan kedua baru siswa membuat produknya.

Peneliti : Baik bu. Kemudian bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek ini?

Guru : Kalau respon siswa sendiri sangat tertarik dan selalu bersemangat mbak setiap pembelajaran, karena kan tidak bosan dan kegiatan pembelajarannya juga tidak monoton. Jadi setiap

pembelajaran itu siswa sangat antusias, terutama saat proses penyusunan produk.

Peneliti : Produk apa saja bu yang sudah dihasilkan dari pembelajaran berbasis proyek ini?

Guru : Beragam sih mbak, ada kerajinan tangan, tapi yang sering ya produk makanan.

Peneliti : Baik bu. Kemudian menurut ibu, apakah pembelajaran berbasis proyek ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi siswa?

Guru : Sangat bisa sekali. Karena siswa ini jadi lebih bersemangat dan lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Kalau hanya penjelasan teori saja itu fakta di kelasnya siswa itu cepat bosan, ngantuk, jadi tidak maksimal hasil yang didapat. Tapi kalau pembelajaran melibatkan siswa seperti ini, ini siswa terlihat antusias sekali mbak. Jadi menurut saya sangat bisa ya kalau untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Peneliti : Baik bu, lalu bagaimana ibu mengevaluasi hasil produk yang sudah dihasilkan siswa?

Guru : Kalau evaluasi saya lebih ke saran sih mbak, jadi saya evaluasi kekurangannya apa saja, lalu saya kasih saran gitu.

Peneliti : Baik bu. Lalu yang terakhir, apakah kendala yang dialami dalam pembelajaran berbasis proyek ini?

Guru : Kalau kendala lebih ke biaya sih mbak. Jadi saya biasanya sudah menentukan produk yang harus dibuat. Contohnya pada materi kali ini, saya tentukan produk Setup Roti, namun siswa tetap bisa berkreasi dari model setup roti yang dibuat. Karena kalau tidak ditentukan itu bisa menimbulkan kesenjangan mbak. Siswa pasti beranggapan semakin banyak biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi nilai yang didapat. Sedangkan kondisi ekonomi siswa ini beda-beda mbak, jadi agar tidak terjadi kesenjangan dan *iri-irian* saya tentukan produknya.

Peneliti : Baik bu. Terimakasih banyak atas waktu ibu, dan terimakasih ibu sudah berkenan untuk saya wawancarai.

Guru : Iya mbak, sama-sama.

B. Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran

Siswa 1 (Dv)

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok?

Siswa : Lebih mudah dan seru kak, bisa bertukar pendapat dan saling bekerjasama.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran berbasis proyek di mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ini?

Siswa : Seru kak, tidak bosan karena tidak materi saja pelajarannya.

Peneliti : Menurut pendapatmu, apakah pembelajaran berbasis proyek ini bisa meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi?

Siswa : Menurut saya iya kak, karena dengan menyusun produk dengan kelompok ini saya bisa bertukar pendapat dengan teman-teman. Jadi bisa tahu ide teman-teman yang lain.

Peneliti : Adakah kesulitan dalam proses pembelajaran berbasis proyek?

Siswa : Tidak ada kak, justru lebih mudah, soalnya bisa dibagi pekerjaannya, dan bisa berpikir bersama-sama.

Siswa 2 (Alf)

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok?

Siswa : Enak kak, bisa bekerjasama dengan kelompok.

Peneliti : Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran berbasis proyek di mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ini?

Siswa : Menyenangkan, karena praktek terus, jadi tidak bosan di kelas.

Peneliti : Menurut pendapatmu, apakah pembelajaran berbasis proyek ini bisa meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan kolaborasi?

Siswa : Mungkin iya, karena bisa berdiskusi dan bekerjasama.

Peneliti : Adakah kesulitan dalam proses pembelajaran berbasis proyek?

Siswa : Tidak ada kak, karena bekerjasama, jadi lebih mudah



Lampiran 6 Instrumen Penelitian**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN KREATIVITAS DAN
KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA KELAS XI BISNIS
DARING DAN PEMASARAN SMK 1 PANCASILA AMBULU****Petunjuk Pengisian :**

1. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai keterampilan kreativitas dan keterampilan kolaborasi siswa.
2. Berikan skor pada masing-masing indikator sesuai dengan keterampilan yang dimiliki siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Skor	Catatan
1	Apabila siswa tidak menunjukkan indikasi
2	Apabila siswa menunjukkan 1 indikasi
3	Apabila siswa menunjukkan lebih dari atau sama dengan 2 indikasi

Nama :

Siswa :

Kelas :

Keterampilan yang Dinilai	Indikator	Aspek yang dinilai	
Keterampilan Kreativitas	1. <i>Fluency</i> (Kelancaran)	a. Mempunyai beberapa ide atau gagasan b. Mampu mengemukakan alternatif penyelesaian masalah	
	2. <i>Flexibility</i> (Keluwesan)	c. Lancar dalam menyampaikan ide dan gagasan d. Memiliki cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu	
	3. <i>Originality</i> (Keaslian)	a. Memberikan ide yang berbeda dengan yang lain b. Memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri	
	4. <i>Elaboration</i>	a. Mampu mengembangkan ide orang lain b. Mempunyai rasa keindahan yang tinggi, sehingga tidak puas dengan produk yang kosong	
	Keterampilan Kolaborasi	1. Mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok	a. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompok b. Melakukan pembagian tugas dengan adil dan jelas
		2. Mampu menghormati	a. Menerima dan tidak menentang keputusan kelompok

Keterampilan yang Dinilai	Indikator	Aspek yang dinilai
Keterampilan Kolaborasi	dan menghargai kelompok	b. Mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat
	3. Bekerja secara produktif dalam kelompok	a. Fokus pada tugas dan tujuan kelompok b. Menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas
	4. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	a. Berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan
		b. Menyelesaikan tugas sesuai jadwal

Keterampilan Berpikir Kreatif

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b

Keterangan :

- 1a. Mempunyai beberapa ide atau gagasan
- 1b. Mampu mengemukakan alternatif penyelesaian masalah
- 2a. Lancar dalam menyampaikan ide atau gagasan
- 2b. Memiliki cara yang berbeda dalam melakukan sesuatu
- 3a. Memberikan ide yang berbeda dengan yang lain
- 3b. Memberikan ide baru hasil pemikiran sendiri
- 4a. Mampu mengembangkan ide orang lain
- 4b. Mempunyai rasa keindahan yang tinggi

Keterampilan Kolaborasi

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
		1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b

Keterangan :

- 1a. Melakukan pembagian *jobdesk* dengan adil dan jelas
- 1b. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan sesama anggota kelompok
- 2a. Menerima dan tidak menentang keputusan kelompok
- 2b. Mampu menghargai anggota kelompok ketika menyampaikan pendapat
- 3a. Fokus pada tugas dan tujuan kelompok
- 3b. Menyelesaikan tugas dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas
- 4a. Berkontribusi secara aktif pada tugas yang diberikan
- 4b. Menyelesaikan tugas sesuai jadwal

Lampiran 7 Hasil Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

KELAS XI BDP 1

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
1.	Aerin	2	2	4	67%	1	3	4	67%	2	3	5	83%	3	2	5	83%	75%
2.	Danil	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	3	1	4	67%	83%
3.	Romy	3	3	6	100%	2	1	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	75%
4.	Amelia	2	2	4	67%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	75%
5.	Yulianda	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	71%
6.	Diva	2	3	5	83%	3	1	4	67%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	75%
7.	Endang	3	3	6	100%	1	3	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	75%
8.	Erny	2	3	5	83%	2	3	5	83%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	75%
9.	Evi	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	79%
10.	Irfan	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	71%
11.	Levi	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	79%
12.	Lingga	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	79%
13.	Lutfiyana	2	2	4	67%	1	3	4	67%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	71%
14.	Alfan	2	2	4	67%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	58%
15.	Fairus	3	3	6	100%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
16.	Magrit	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	75%
17.	Maulida	2	3	5	83%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	1	2	3	50%	63%
18.	Miranda	2	2	4	67%	1	1	2	33%	2	2	4	67%	1	2	3	50%	54%

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
19.	Faizal	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
20.	Farel	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
21.	Muhzamil	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
22.	Kevin	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
23.	Akbar	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
24.	Ferdi	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
25.	Levi	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
26.	Reva	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
27.	Nadia	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
28.	Nadia Y.	2	3	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	83%
29.	Nela	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	79%
30.	Nonik	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	71%
31.	Nurul	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
32.	Yasmin	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	71%
33.	Putri	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	79%
34.	Renita	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	71%
35.	Suci	1	2	3	50%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	67%
36.	Syntia	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	71%
37.	Ufi	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	71%
Rata-Rata Keterampilan Siswa					77% (Sangat Baik)				71% (Baik)				73% (Baik)				55% (Baik)	63% (Baik)

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA

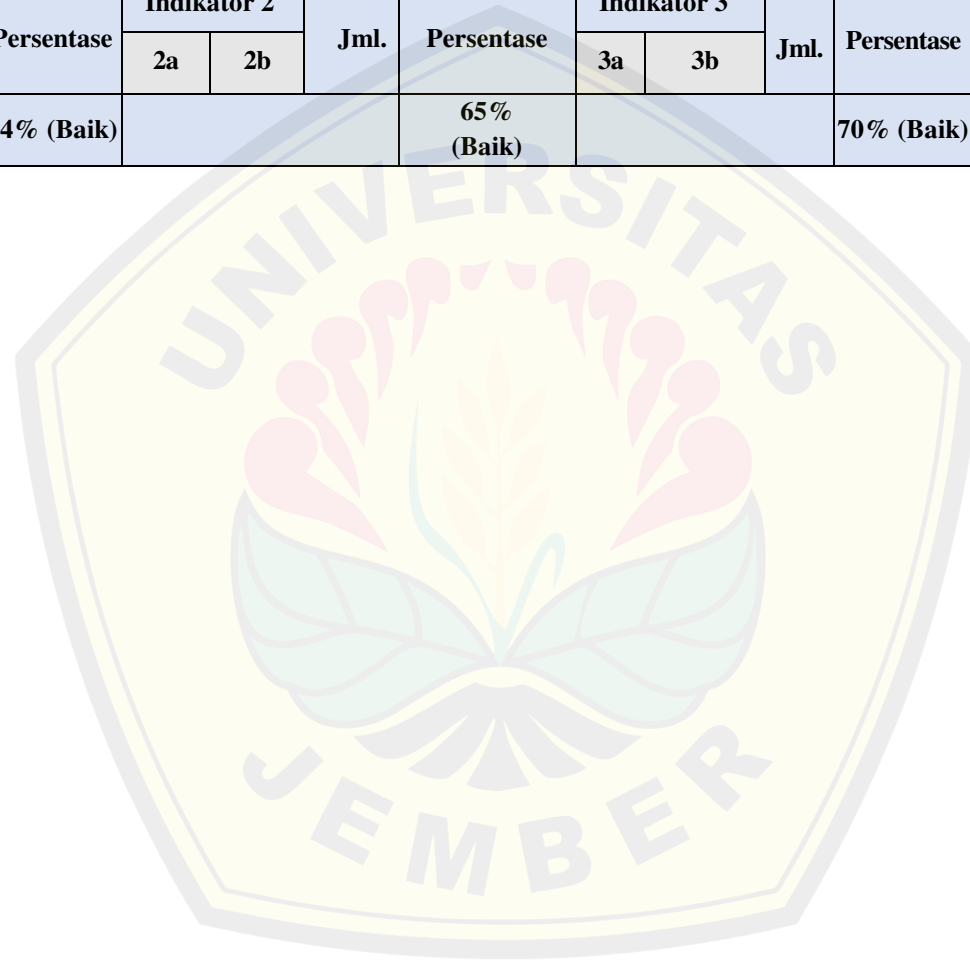
KELAS XI BDP 2

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
1.	Adila	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	79%
2.	Hakis	3	1	4	67%	1	3	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
3.	Amanda	2	1	3	50%	1	3	4	67%	2	2	4	67%	1	3	4	67%	63%
4.	Ramadhan	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	1	3	4	67%	67%
5.	Aprilia	3	1	4	67%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	1	2	3	50%	58%
6.	Okta	2	1	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	1	2	3	50%	63%
7.	Chelsy	2	1	3	50%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	1	2	3	50%	58%
8.	Devi	2	1	3	50%	1	2	3	50%	2	1	3	50%	2	3	5	83%	58%
9.	Dian	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	1	3	4	67%	63%
10.	Faril	1	1	2	33%	1	1	2	33%	1	1	2	33%	1	1	2	33%	33%
11.	Fikri	2	2	4	67%	3	2	5	83%	3	1	4	67%	2	3	5	83%	75%
12.	Elok	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	1	4	67%	1	3	4	67%	67%
13.	Ainun	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	1	3	4	67%	71%
14.	Ulum	1	1	2	33%	1	2	3	50%	1	3	4	67%	1	2	3	50%	50%
15.	Feby	1	1	2	33%	1	1	2	33%	1	3	4	67%	1	2	3	50%	46%
16.	Helen	2	2	4	67%	1	2	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	67%
17.	Heni	2	2	4	67%	2	2	4	67%	1	3	4	67%	2	2	4	67%	67%
18.	Cahya	1	1	2	33%	2	1	3	50%	1	3	4	67%	1	3	4	67%	54%
19.	Leo	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
20.	Jasica	2	2	4	67%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	1	1	2	33%	54%
21.	Isma	3	3	6	100%	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
22.	Taufiq	3	3	6	100%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
23.	Maahirah	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	1	4	67%	79%
24.	Nabil	3	3	6	100%	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	92%
25.	Reyan	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	75%
26.	Febri	3	3	6	100%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	83%
27.	Aril	3	3	6	100%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	79%
28.	Robert	3	3	6	100%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	75%
29.	Evan	2	2	4	67%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	71%
30.	Zydney	2	2	4	67%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	71%
31.	Raffy	2	2	4	67%	2	1	3	50%	3	3	6	100%	2	1	3	50%	67%
32.	Anwar	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	79%
33.	Rachmi	3	3	6	100%	2	1	3	50%	3	3	6	100%	2	1	3	50%	75%
34.	Revalina	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	1	3	50%	79%
35.	Ruma	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	3	5	83%	3	2	5	83%	83%
36.	Savira	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	2	1	3	50%	75%
37.	Sofia	3	2	5	83%	3	1	4	67%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	67%
38.	Wahyu	3	3	6	100%	2	3	5	83%	3	1	4	67%	2	2	4	67%	79%
39.	Wilda	2	2	4	67%	3	1	4	67%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	63%
40.	Yuni	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	1	1	2	33%	58%
41.	Zahro	3	3	6	100%	1	3	4	67%	2	1	3	50%	1	2	3	50%	67%
42.	Zaky	3	3	6	100%	2	2	4	67%	2	1	3	50%	1	1	2	33%	63%

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
Rata-Rata Keterampilan Siswa					74% (Baik)				65% (Baik)				70% (Baik)				64% (Baik)	68% (Baik)



KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF KELAS XI BISNIS DARING DAN PEMASARAN

Keterangan	Kelas XI BDP 1								Kelas XI BDP 2							
	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
	1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b	1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b
Rata-Rata Skor Sub Indikator	76%	78%	68%	74%	68%	78%	73%	64%	79%	70%	62%	68%	73%	67%	60%	69%
Rata-Rata Skor Indikator	77%		71%		73%		69%		75%		65%		70%		65%	
Rata-Rata Keterampilan	72%								69%							
Hasil Analisis Keterampilan Siswa	70% (Baik)															

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN KOLABORASI

KELAS XI BDP 1

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
1.	Aerin	1	2	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	75%
2.	Danil	2	1	3	50%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	71%
3.	Romy	2	2	4	67%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	67%
4.	Amelia	3	3	6	100%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	79%
5.	Yulianda	2	2	4	67%	1	2	3	50%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	71%
6.	Diva	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	88%
7.	Endang	1	2	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	71%
8.	Erny	2	3	5	83%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	83%
9.	Evi	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	79%
10.	Irfan	2	3	5	83%	2	3	5	83%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	92%
11.	Levi	3	2	5	83%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	96%
12.	Lingga	2	2	4	67%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	83%
13.	Lutfiyana	3	3	6	100%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	92%
14.	Alfan	1	2	3	50%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	75%
15.	Fairus	3	1	4	67%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	88%
16.	Magrit	3	3	6	100%	2	3	5	83%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	96%
17.	Maulida	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	92%
18.	Miranda	1	1	2	33%	2	1	3	50%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	54%
19.	Faizal	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	71%

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
20.	Farel	1	2	3	50%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	63%
21.	Muhzamil	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
22.	Kevin	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
23.	Akbar	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
24.	Ferdi	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
25.	Levi	2	2	4	67%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	1	2	3	50%	58%
26.	Reva	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
27.	Nadia	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	71%
28.	Nadia Y.	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
29.	Nela	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	71%
30.	Nonik	1	2	3	50%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
31.	Nurul	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
32.	Yasmin	1	2	3	50%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	58%
33.	Putri	3	2	5	83%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	75%
34.	Renita	1	2	3	50%	1	1	2	33%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	54%
35.	Suci	2	2	4	67%	1	2	3	50%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	63%
36.	Syntia	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
37.	Ufi	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
Rata-Rata Keterampilan Siswa					69% (Baik)				70% (Baik)				76% (Sangat Baik)				77% (Sangat Baik)	73% (Baik)

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERPIKIR KOLABORASI

KELAS XI BDP 2

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
1.	Adila	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	3	5	83%	75%
2.	Hakis	3	1	4	67%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	67%
3.	Amanda	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	79%
4.	Ramadhan	3	3	6	100%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	71%
5.	Aprilia	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	2	2	4	67%	83%
6.	Okta	3	1	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	83%
7.	Chelsy	3	2	5	83%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	2	4	67%	83%
8.	Devi	3	2	5	83%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	71%
9.	Dian	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	79%
10.	Faril	1	1	2	33%	2	1	3	50%	1	1	2	33%	1	1	2	33%	38%
11.	Fikri	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	83%
12.	Elok	2	3	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	2	2	4	67%	79%
13.	Ainun	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	79%
14.	Ulum	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	75%
15.	Feby	2	2	4	67%	3	2	5	83%	3	1	4	67%	1	1	2	33%	63%
16.	Helen	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	67%
17.	Heni	3	3	6	100%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	88%
18.	Cahaya	3	2	5	83%	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	83%
19.	Leo	2	2	4	67%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	71%

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b			
20.	Jasica	2	1	3	50%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	1	3	50%	63%
21.	Isma	3	2	5	83%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
22.	Taufiq	3	3	6	100%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	75%
23.	Maahirah	3	2	5	83%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
24.	Nabil	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	2	3	5	83%	79%
25.	Reyan	3	3	6	100%	2	1	3	50%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	75%
26.	Febri	2	3	5	83%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	3	6	100%	88%
27.	Aril	2	3	5	83%	3	2	5	83%	3	3	6	100%	2	3	5	83%	88%
28.	Robert	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	67%
29.	Evan	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
30.	Zydney	2	1	3	50%	2	2	4	67%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	75%
31.	Raffy	2	2	4	67%	2	1	3	50%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	75%
32.	Anwar	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	83%
33.	Rachmi	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	67%
34.	Revalina	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	83%
35.	Ruma	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	67%
36.	Savira	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
37.	Sofia	3	3	6	100%	3	3	6	100%	2	1	3	50%	1	2	3	50%	75%
38.	Wahyu	3	3	6	100%	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	88%
39.	Wilda	2	2	4	67%	2	3	5	83%	2	1	3	50%	2	2	4	67%	67%
40.	Yuni	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	2	2	4	67%	79%
41.	Zahro	3	3	6	100%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	3	2	5	83%	88%
42.	Zaky	3	3	6	100%	3	2	5	83%	2	2	4	67%	3	2	5	83%	83%

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

No.	Nama Siswa	Indikator 1		Jml.	Persentase	Indikator 2		Jml.	Persentase	Indikator 3		Jml.	Persentase	Indikator 4		Jml.	Persentase	Rata-Rata		
		1a	1b			2a	2b			3a	3b			4a	4b					
Rata-Rata Keterampilan Siswa						81% (Sangat Baik)					75% (Baik)					77% (Sangat Baik)			74% (Baik)	77% (Sangat Baik)



KETERAMPILAN KOLABORASI KELAS XI BISNIS DARING DAN PEMASARAN

Keterangan	Kelas XI BDP I								Kelas XI BDP 2							
	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4	
	1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b	1a	1b	2a	2b	3a	3b	4a	4b
Rata-Rata Skor Sub Indikator	68%	69%	68%	72%	77%	75%	76%	79%	87%	76%	80%	70%	86%	68%	77%	71%
Rata-Rata Skor Indikator	69%		70%		76%		77%		81%		75%		77%		74%	
Rata-Rata Keterampilan	73%								77%							
Hasil Analisis Keterampilan Siswa	75% (Baik)															

Lampiran 8 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: SMK 1 Pancasila Ambulu	Mata Pelajaran: Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Kelas / Semester: XI BDP/ Gasal	Materi Pokok: Analisis Peluang Usaha
Kompetensi dasar: 3.2 Menganalisis peluang usaha produk barang/jasa 4.2 Merencanakan produk usaha		Alokasi Waktu: 6 x 45 Menit (3 Pertemuan)	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Memahami peluang usaha produk barang/jasa
- Mengembangkan peluang usaha
- Menganalisis bisnis *online*
- Mengetahui peluang dan resiko yang dihadapi bisnis *online*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media:	Alat/Bahan:	Model:	Sumber Belajar:
1. Worksheet atau lembar kerja (siswa) 2. Lembar penilaian 3. PPT 4. Gambar dan Video Pembelajaran	1. Spidol, papan tulis 2. Laptop 3. Proyektor 4. Internet	Pembelajaran Berbasis Proyek	1. Buku Ekonomi Siswa Kelas XI Kemendikbud Revisi tahun 2016 2. Buku lain yang relevan 3. Multimedia interaktif
KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 1			
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)		<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan 	

Kegiatan Inti (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa • Guru menjelaskan tentang analisis peluang usaha • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen • Guru membimbing siswa secara berkelompok untuk menciptakan ide dan produk peluang usaha • Masing-masing kelompok menentukan produk yang akan dibuat • Masing-masing kelompok menyusun jadwal pembuatan proyek • Guru membimbing dan mengontrol masing-masing kelompok dalam menyusun jadwal
Kegiatan Penutup (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman pada saat proses pembelajaran berlangsung. • Guru memberikan motivasi yang membangun untuk siswa. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.
KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 2	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Guru mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman dengan materi/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Kegiatan Inti (75 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyelesaikan tugas proyek secara kreatif dan bergotong royong • Guru membimbing peserta didik selama praktek berlangsung
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi yang membangun untuk siswa. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

KEGIATAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN 3	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin • Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan
Kegiatan Inti (75 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok menyusun laporan dan mempresentasikan hasil proyek • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi • Guru memberikan penilaian dan saran kepada masing-masing kelompok • Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi terkait aktivitas pembelajaran dan hasil tugas proyek
Kegiatan Penutup (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merefleksikan pengalaman pada • saat praktek berlangsung • Guru memberikan motivasi yang membangun untuk siswa. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

C. PENILAIAN

Penilaian Keterampilan	Penilaian Sikap
Observasi selama proses diskusi dan penyusunan produk.	Lembar observasi

Jember, 5 September 2023

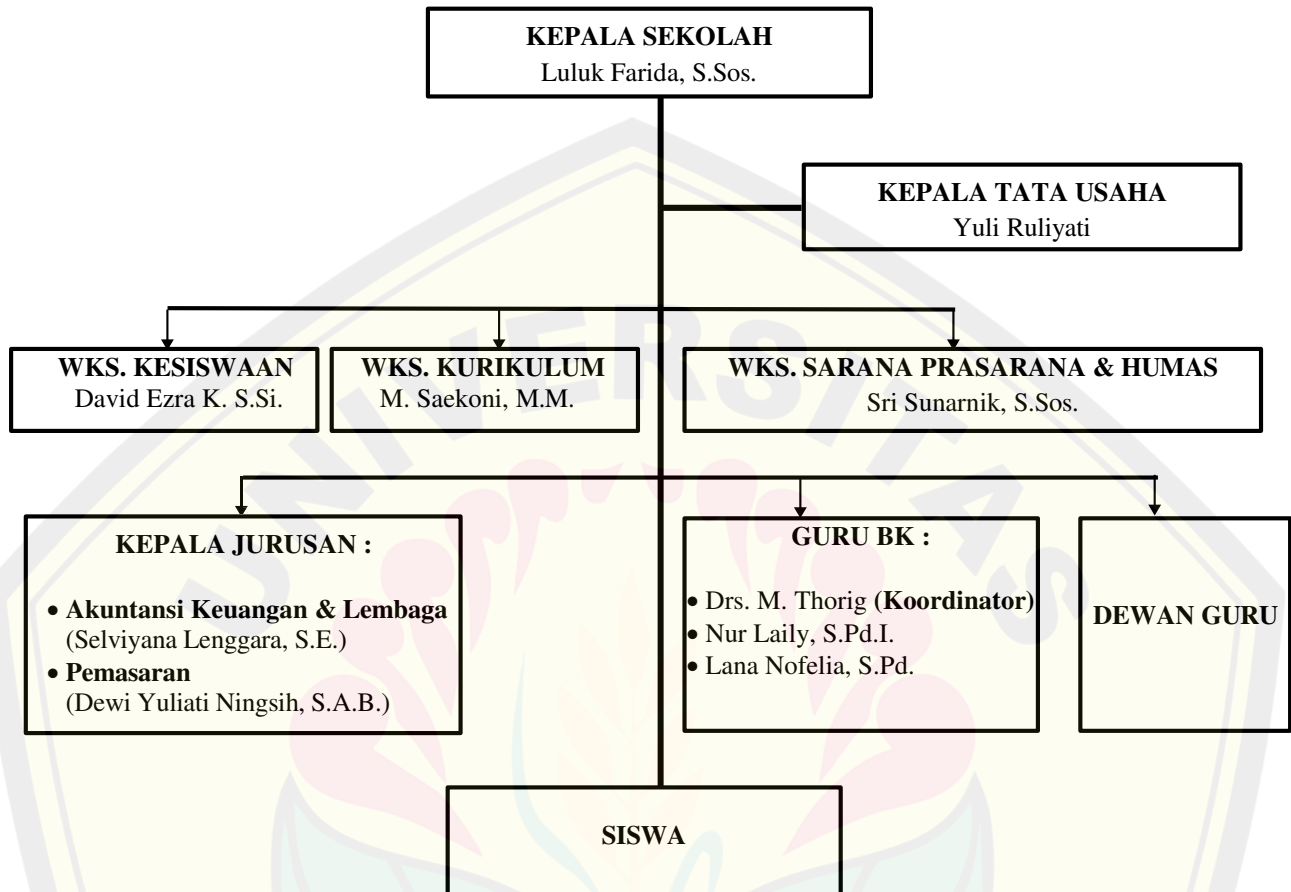


Guru Mata Pelajaran

Sri Sunarnik, S.Sos.

Lampiran 9 Struktur Organisasi SMK 1 Pancasila Ambulu

**STRUKTUR ORGANISASI SMK 1 PANCASILA AMBULU TAHUN
2023/2024**



Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. SMK 1 Pancasila Ambulu



Gambar 2. Wawancara Guru Mata Pelajaran



Gambar 3. Proses Penyusunan Proyek



Gambar 4. Wawancara Siswa



Gambar 5. Hasil Produk Siswa



Gambar 6 Lab. Kewirausahaan SMK 1 Pancasila Ambulu

Lampiran 11 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 * Faximile: 0331-339029
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1089 /UN25.1.5/SP/2022

Hal : Permohonan Izin Observasi

22 NOV 2022

Yth. Kepala Sekolah
SMK 1 PANCASILA
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Faiza Hamalat Najiya
NIM : 190210303070
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Rencana Observasi : November s.d Desember 2022

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi dengan judul "Analisis Kreativitas dan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMK 1 Pancasila Ambulu". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan

Dekan I,

Muriman, Ph.D.

NIP. 196506011993021001

Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA

SMK 1 PANCASILA

STATUS : TERAKREDITASI (A)

Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen

Alamat : Jalan Ronggolawe No. 05 Telp. (0336) 881302

NSS : 344052426002

AMBULU – JEMBER

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 040/422.6/SMK1PAbl.Jbr/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK 1 Pancasila Ambulu – Jember menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Jember yang beridentitas di bawah ini :

Nama : Faiza Hamalat Najiya
 NIM : 190210301070
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program studi : Pendidikan Ekonomi

Telah melaksanakan penelitian di SMK 1 Pancasila Ambulu – Jember untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“ Analisa Keterampilan Berpikir Kreatif dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu)”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 18 September 2023

Kepala Sekolah



Lampiran 13 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Faiza Hamalat Najiya
 NIM/ Angkatan : 190210301070/2019
 Jurusan/ Prog. Studi : FKIP/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Kreativitas Dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Project Based Learning (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMK 1 Pancasila Ambulu)
 Pembimbing I : Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Selasa, 8 Nov 2022	Jurnal	ATZ
2.	Senin, 5 Desember	Bab I	ATZ
3.	Senin, 19 Desember	Revisi bab I	ATZ
4.	Rabu, 15 Februari 2023	Bab II, III	ATZ
5.	Rabu, 15 Maret	Revisi II, III	ATZ
6.	Senin, 8 Mei	Bab I, II, III, IV	ATZ
7.	Rabu, 23 Mei 2023	Ace Sidang	ATZ
8.	Rabu, 9 Agustus	revisi sidng	ATZ
9.	Selasa, 3 oktober	Bimbingan Bab 4	ATZ
10.	Rabu, 18 oktober	Revisi bab	ATZ
11.	Rabu, 25 oktober	Bimbingan bab V	ATZ
12.	Senin, 30 oktober	Bab IV, V	ATZ
13.	Senin, 6 oktober	revisi IV, V	ATZ
14.	Kamis, 9 Nov 2023	Ace Sidang	ATZ
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 14 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Faiza Hamalat Najiya
 NIM/ Angkatan : 190210301070/2019
 Jurusan/ Prog. Studi : FKIP/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Keterampilan Berpikir dan Keterampilan Kolaborasi Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK 1 Pancasila Ambulu)
 Pembimbing I : Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Rabu, 9 Nov	Judul	ST
2.	Jumat, 9 Des	Bab I	ST
3.	Rabu, 21 Des	Revisi Bab I	ST
4.	Senin, 20 Feb	Bab II, III	ST
5.	Kelu, 12 April	Revisi Bab II, III	ST
6.	Rabu, 3 Mei	Revisi Bab, II, III	ST
7.	Kamis, 24 Mei	Ace semua proposal	ST
8.	Selasa, 22 Agustus	Revisi Sempit	ST
9.	Kamis, 26 Oktober	Bab IV, V	ST
10.	Rabu, 1 November	Revisi Bab IV, V	ST
11.	Rabu, 17 November	Revisi Bab IV, V, Lampiran	ST
12.	Rabu, 20 Nov	Ace Strong Skripsi	ST
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup**A. Identitas**

Nama : Faiza Hamalat Najiya
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 21 Desember 2001
Alamat : Jl. Brawijaya Gang 7 Pontang Ambulu
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
E-mail : faaizahamalat@gmail.com

B. Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	MI Muhammadiyah 2 Pontang	2013
2.	SMP Muhammadiyah 9 Watukebo	2016
3.	MA Muhammadiyah 1 Watukebo	2019